PENGARUH PEMUPUKAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS PADI GOGO BERAS MERAH (*Oryza nivara L*)

SKRIPSI

OLEH :

RACHMAD SAPUTRA RAMBE
16.821.0094

PROGAM STUDI AGOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Judul Skripsi	: Pengaruh Pemupukann Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L.*)
Nama	: Rachmad Saputra Rambe
NPM	: 168210094
Fakultas	: Pertanian

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing

Dr. Ir. Sumihar Hutapea, MS Pembimbing I	Ir. Rizal Aziz, MP Pembimbing II
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP Dekan	Ifan Aulia Candra, S.P, M.Biotek Ka. Program Studi

Tanggal Lulus : 16 Februari 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian - bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Juni 2022

METERAI TEMPEL

Rachmad Saputra Rambe

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rachmad Saputra Rambe
NPM : 168210094
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (***Non-exclusive Royalty-Free Right***) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 13 Juni 2022
Yang menyatakan

Rachmad Saputra Rambe

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

ABSTRACT

brown rice upland has many potential as disease medication. However, at the productivity of upland rices especially brown rices, has been quite low due to the lack of available nutrients in the land and a longer growth age. This research aims to investigate the optimum fertilization in increasing the growth and production of several upland rice varieties of brown rice. The research was conducted factorial split plot design (RPT) which consisted of 2 treatment factors using (1) Variety (V) as the main plot consisting of 3 levels V1 = Sigambiri Merah, V2 = Hamparan Perak, V3 = MSP 17 and (2) Fertilization (P) as tiller plots consisted of 4 treatment levels, P0= cow dung manure 20 tons/ha, P1= Urea 100 kg/ha, TSP 50 kg/ha, KCl 50 kg/ha, P2= Urea 200 kg/ha, TSP 100 kg/ha. ha, KCl 100 kg/ha, P3= Urea 300 kg/ha, TSP 150 kg/ha, KCl 150 kg/ha. The results indicated that the variety of treatment has a very significant effect on all observation parameters. However, from the data obtained, V3 treatment was the best treatment. Fertilization treatment consisting of 4 treatment levels showed a significant effect on the number of panicles and the number of grain per panicle and did not significantly affect other parameters, but there was a tendency to increase growth along with increasing fertilization doses. From the results, it was found that the P3 treatment was the best treatment. The combination between treatments, did not significantly affect all observation parameters. The V3P3 treatment best level of production compared to other treatments.

Keywords : *growth, production, variety, fertilization, brown rice.*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

RINGKASAN

padi gogo memiliki banyak potensi sebagai obat penyakit. Namun, pada produktivitas padi gogo khususnya beras merah, cukup rendah karena kurangnya unsur hara yang tersedia di dalam tanah dan umur tumbuh yang lebih lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemupukan yang optimum dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi beberapa varietas padi gogo beras merah. Penelitian ini dilakukan dengan Rancangan Petak Terbagi (RPT) faktorial yang terdiri dari 2 faktor perlakuan dengan menggunakan (1) varietas (V) sebagai petak utama yang terdiri dari 3 taraf V1 = Sigambiri Merah, V2 = Hamparan Perak, V3 = MSP 17 dan (2) Pemupukan (P) sebagai petak anakan terdiri dari 4 taraf perlakuan, P0= pupuk kandang sapi 20 ton/ha, P1= Urea 100 kg/ha, TSP 50 kg/ha, KCl 50 kg/ha, P2= Urea 200 kg/ha, TSP 100kg/ha. ha, KCl 100 kg/ha, P3= Urea 300 kg/ha, TSP 150 kg/ha, KCl 150 kg/ha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan varietas berpengaruh sangat nyata terhadap semua parameter pengamatan. Namun dari data yang diperoleh, perlakuan V3 merupakan perlakuan yang paling baik. Perlakuan pemupukan yang terdiri dari 4 taraf perlakuan menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap jumlah malai dan jumlah gabah per malai dan tidak berpengaruh nyata terhadap parameter lainnya, namun terdapat kecenderungan peningkatan pertumbuhan seiring dengan peningkatan dosis pemupukan. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa perlakuan P3 merupakan perlakuan yang paling baik. Kombinasi antar perlakuan, tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan. Perlakuan V3P3 tingkat produksinya paling baik dibandingkan dengan perlakuan lainnya.

Kata Kunci : *pertumbuhan, produksi, varietas, pemupukan, padi gogo beras merah.*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 02 September 1998 di Kelurahan Besar, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Gaul Rambe dan Sarbaina Harahap.

Tahun 2010 Penulis lulus dari SD Al-Washliyah 30 Medan, tahun 2013 lulus dari SMP Hangtuah 2 Medan, dan pada tahun 2016 lulus dari SMA Dharmawangsa Medan, dan Pada Bulan September 2016 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Progran Studi Agroteknologi.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara IV unit usaha adolina Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan Kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)" ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata I di Fakultas Pertanian Progam Studi Agroteknologi Universitas Medan Area.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Sumihar Hutapea, MS selaku ketua komisi pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Rizal Aziz, MP selaku anggota komisi pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh rekan - rekan Mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membantu penulisan skripsi ini.
5. Staf Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memperlancar segala urusan administrasi dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

6. Ayah dan Ibunda yang memberikan dukungan moril dan materil.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 16 Februari 2022

Penulis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN ..... **vi**
RIWAYAT HIDUP ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

I. PENDAHULUAN **1**
1. 1 Latar Belakang 1
1. 2 Rumusan Masalah 5
1. 3 Tujuan Penelitian 5
1. 4 Manfaat Penelitian 6
1. 5 Hipotesis 6

II. TINJAUAN PUSTAKA **7**
2. 1 Padi Gogo 7
2. 2 Klasifikasi Padi Gogo Beras Merah 9
2. 3 Morfologi Padi Gogo Beras Merah 9
2. 4 Kandungan Padi Gogo Beras Merah 11
2. 5 Syarat Tumbuh Padi Gogo Beras Merah 13
2. 6 Budidaya Tanaman Padi Gogo 14
2. 7 Organisme Pengganggu Tanaman Padi Gogo Beras Merah 16
2. 7. 1 Hama 16
2. 7. 2 Penyakit 18

III. METODE PENELITIAN **20**
3. 1 Tempat dan Waktu Penelitian 20
3. 2 Alat dan Bahan 20
3. 3 Metode Penelitian 21
3. 4 Pelaksanaan Penelitian 22
3. 4. 1 Pengolahan Lahan 22
3. 4. 2 Penanaman 23
3. 4. 3 Pemeliharaan Tanaman 24
3. 4. 4 Pemanenan 26
3. 5 Parameter Pengamatan 26
3. 5. 1 Tinggi Tanaman (cm) 26
3. 5. 2 Jumlah Anakan (batang) 26
3. 5. 3Jumlah Malai Per sampel (helai) 27

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

3. 5. 4 Jumlah Gabah Isi Per Malai (bulir)..... 27
3. 5. 5 Bobot Produksi Gabah Per Sampel (g)..... 27
3. 5. 6 Bobot Produksi Gabah Per Plot (g)..... 27
3. 5. 7 Bobot Gabah Per 1000 Butir (g)..... 27

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... 28
4. 1 Tinggi Tanaman (cm)..... 28
4. 2 Jumlah Anakan (Batang)..... 33
4. 3 Jumlah Malai Per Sampel (Helai)..... 37
4. 4 Jumlah Gabah Isi Per Malai (bulir)..... 41
4. 5 Bobot Gabah Per Sampel (g)..... 45
4. 6 Bobot Gabah Per Plot (g)..... 50
4. 7 Bobot Gabah Per 1000 Butir (g)..... 54

V. KESIMPULAN DAN SARAN..... 59
5. 1 Kesimpulan..... 59
5. 2 Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA..... 60
LAMPIRAN..... 65

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

DAFTAR TABEL

No | Keterangan | Halaman

1. Rangkuman Hasil Sidik Ragam Tinggi Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 28
2. Rangkuman Rataan Tinggi Tanaman Padi Gogo Beras Merah Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 29
3. Rangkuman Hasil Sidik Ragam Jumlah Anakan Padi Gogo Beras Merah Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 33
4. Rangkuman Rataan Jumlah Anakan Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)..... 34
5. Rangkuman Hasil Sidik Ragam Jumlah Malai Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 37
6. Rangkuman Rataan Jumlah Malai Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)..... 38
7. Rangkuman Hasil Sidik Ragam Rataan Jumlah Gabah Isi Per Malai Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 41
8. Rangkuman Rataan Jumlah Gabah Isi Per Malai Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 42

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

9. Rangkuman Rataan Sidik Ragam Bobot Gabah Per Sampel Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 45

10. Rangkuman Rataan Bobot Gabah Per Sampel Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)..... 46

11. Rangkuman Rataan Sidik Ragam Bobot Gabah Per Plot Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)..... 50

12. Rangkuman Rataan Bobot Gabah Per Plot Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)..... 51

13. Rangkuman Rataan Sidik Ragam Bobot Gabah 1000 Butir Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)..... 54

14. Rangkuman Rataan Bobot Gabah 1000 Butir Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)..... 55

15. Rangkuman Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Gogo Beras Merah Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*). 58

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Proses Pengolahan Lahan	23
2.	Proses Penanaman	24
3.	Proses Pengolahan Lahan Dengan Traktor	89
4.	Proses Pembuatan Plot	90
5.	Berbagai Dosis Pemupukan	90
6.	Proses Pembuatan Lubang Tanam , Penanaman dan Aplikasi Pemupukan	91
7.	Pengamatan 2 MST Tanaman Padi Gogo Beras Merah	91
8.	Tanaman Berumur 3 MST	92
9.	Tanaman Berumur 4 MST	92
10.	Tanaman Berumur 5 MST	92
11.	Tanaman Berumur 6 MST	93
12.	Pengamatan 7 MST	93
13.	Kegiatan Supervisi Dosen Pembimbing	93
14.	Varietas Sigambiri Merah	94
15.	Varietas Hamparan Perak	94
16.	Varietas MSP (Mari Sejahterakan Petani) 17	94
17.	Pengukuran pH, Temperatur Suhu, Kelembaban, dan Intensitas Cahaya	95
18.	Penyemprotan Hama Walang Sangit	95
19.	Beberapa Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Padi Gogo Beras Merah	96
20.	Pemasangan Jaring Padi	96
21.	Proses Pemanenan Padi Gogo Beras Merah	97

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Lokasi Penelitian	65
2.	Deskripsi Varietas Hamparan Perak	66
3.	Deskripsi Varietas Sigambiri Merah	67
4.	Deskripsi Varietas MSP 17	68
5.	Denah Plot Percobaan dan Titik Tanam	69
6.	Jadwal Kegiatan Penelitian di Lapangan	71
7.	Tabel Rataan Tinggi Tanaman Umur 2 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)	72
8.	Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman Umur 2 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)	72
9.	Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 2 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)	72
10.	Tabel Rataan Tinggi Tanaman Umur 3 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*	73
11.	Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman Umur 3 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)	73
12.	Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 3 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*)	73

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

13. Tabel Rataan Tinggi Tanaman Umur 4 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 74

14. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman Umur 4 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 74

15. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 4 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 74

16. Tabel Rataan Tinggi Tanaman Umur 5 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 75

17. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman Umur 5 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 75

18. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 5 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 75

19. Tabel Rataan Tinggi Tanaman Umur 6 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 76

20. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman Umur 6 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 76

21. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 6 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 76

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

22. Tabel Rataan Tinggi Tanaman Umur 7 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 77

23. Tabel Dwikasta Tinggi Tanaman Umur 7 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 77

24. Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 7 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 77

25. Tabel Rataan Jumlah Anakan Tanaman Umur 3 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 78

26. Tabel Dwikasta Jumlah Anakan Tanaman Umur 3 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 78

27. Tabel Sidik Ragam Jumlah Anakan Tanaman Umur 3 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 78

28. Tabel Rataan Jumlah Anakan Tanaman Umur 4 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 79

29. Tabel Dwikasta Jumlah Tanaman Umur 4 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 79

30. Tabel Sidik Ragam Jumlah Anakan Tanaman Umur 4 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 79

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

31. Tabel Rataan Jumlah Anakan Tanaman Umur 5 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 80

32. Tabel Dwikasta Jumlah Anakan Tanaman Umur 5 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 80

33. Tabel Sidik Ragam Jumlah Anakan Tanaman Umur 5 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 80

34. Tabel Rataan Jumlah Anakan Tanaman Umur 6 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 81

35. Tabel Dwikasta Jumlah Anakan Tanaman Umur 6 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 81

36. Tabel Sidik Ragam Jumlah Anakan Tanaman Umur 6 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 81

37. Tabel Rataan Jumlah Anakan Tanaman Umur 7 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 82

38. Tabel Dwikasta Jumlah Anakan Tanaman Umur 7 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 82

39. Tabel Sidik Ragam Jumlah Anakan Tanaman Umur 7 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 82

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

40. Tabel Rataan Jumlah Malai Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 83

41. Tabel Dwikasta Jumlah malai Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 83

42. Tabel Sidik Ragam Jumlah Malai Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 83

43. Tabel Rataan Jumlah Gabah Isi Per Malai Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 84

44. Tabel Dwikasta Jumlah Gabah Isi Per Malai Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 84

45. Tabel Sidik Ragam Jumlah Gabah Isi Per Malai Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 84

46. Tabel Rataan Bobot Gabah Per Sampel Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 85

47. Tabel Dwikasta Bobot Gabah Per Sampel Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 85

48. Tabel Sidik Ragam Bobot Gabah Per Sampel Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 85

49. Tabel Rataan Bobot Gabah Per Plot Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 86

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

50. Tabel Dwikasta Bobot Gabah Per Plot Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L)* 86

51. Tabel Sidik Ragam Bobot Gabah Per Plot Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 86

52. Tabel Rataan Bobot Gabah Per 1000 Butir Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 87

53. Tabel Dwikasta Bobot Gabah Per 1000 Butir Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 87

54. Tabel Sidik Ragam Bobot Gabah Per 1000 Butir Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 87

55. Tabel Rataan Bobot Biomassa Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 88

56. Tabel Dwikasta Bobot Biomassa Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 88

57. Tabel Sidik Ragam Bobot Biomassa Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah (*Oryza nivara L*) 88

58. Dokumentasi Selama Penelitian 89

59. Hasil Analisis Tanah Lahan Balai Penelitian Sungei Putih..... 99

60. Curah Hujan Harian Balai Penelitian Sungei Putih..... 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

I. PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa L*) merupakan tanaman pangan penting yang menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia karena mengandung nutrisi yang diperlukan tubuh. Kandungan karbohidrat padi giling sebesar 78,9 %, protein 6,8 %, lemak 0,7 % dan lain-lain 0,6 %. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan tersebut (Pratiwi, 2016)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) total luas panen padi pada tahun 2020 sebesar 10,66 juta hektar, dengan luas panen tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 1,86 juta hektar dan luas panen terendah terjadi pada bulan Desember, sebesar 0,29 juta hektar. Jika dibandingkan dengan 2019, luas panen padi pada 2020 mengalami penurunan sebesar 20,61 ribu hektar (0,19 persen). Untuk luas panen 2020 Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan dibandingkan dengan luas panen tahun 2019 pada tahun tahun 2019 luas panen di Sumatera Utara 413,14 ribu hektar lebih rendah dibandikan luas panen 2020 yaitu 388,59 ribu hektar (Badan Pusat Statistik, 2020).

Total produksi padi di Indonesia pada tahun 2020 sekitar 54,65 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), atau meningkat sebesar 45,17 ribu ton (0,08 persen) dibandingkan 2019. Jika dibandingkan antara bulan yang sama di tahun yang berbeda, peningkatan produksi tertinggi terjadi pada bulan Mei 2020, yaitu sekitar 1,86 juta ton dibandingkan produksi pada Mei 2019. Penurunan produksi padi yang cukup signifikan terjadi pada bulan Maret 2020, yaitu sebesar 2,87 juta ton dibandingkan produksi padi pada Maret 2019. Produksi padi tertinggi 2020 terjadi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

pada bulan April, yaitu mencapai 9,77 juta ton dan produksi terendah terjadi pada Januari, yaitu sebesar 1,62 juta ton. Hal ini berbeda dengan tahun 2019, di mana produksi padi tertinggi terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 9,17 juta ton, sementara produksi terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 1,70 juta ton. Untuk wilayah Sumatera Utara produksi padi pada tahun 2020 sebesar 2,04 juta ton, lebih rendah dibandikan tahun 2019 yakni 2,07 juta ton GKG (Badan Pusat Statistik, 2020).

Masyarakat di Indonesia pada umumnya mengonsumsi beras sebesar 111,68 kg/kap/th. Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi padi tahun 2020 setara dengan 31,33 juta ton beras, atau meningkat 21,46 ribu ton (0,07 persen) dibandingkan dengan produksi beras tahun 2019. Produksi beras tahun 2019 sebesar 31,31 juta ton. Sejalan dengan produksi padi, produksi beras terbesar tahun 2020 terjadi pada bulan April dengan estimasi produksi sekitar 5,60 juta ton beras (Badan Pusat Statistik, 2020).

Beras merah mengandung gen yang memproduksi antosianin, antosianin yang dihasilkan merupakan sumber warna merah yang terdapat pada kondisi fisik beras. Senyawa yang terdapat pada lapisan warna merah beras bermanfaat sebagai antioksidan, anti kanker, anti glikemik. Beras merah mempunyai rasa sedikit seperti kacang dan lebih kenyal daripada beras putih. Beras merah umumnya merupakan beras tumbuk (pecah kulit) yang dipisahkan bagian sekamnya saja. Proses ini hanya sedikit merusak kandungan gizi beras. Sedangkan beras putih umumnya merupakan beras giling atau poles, yang bersih dari kulit ari (Santika, 2010).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Beras merah dikonsumsi tanpa melalui proses penyosohan melainkan hanya digiling menjadi beras pecah kulit, kulit arinya masih melekat pada endosperm. Kulit ari beras merah ini kaya akan minyak alami, lemak essensial, dan serat. Nasi beras merah tumbuk mengandung 216,45 kalori, 88% kecukupan harian (*daily value* – DV) mineral pangan, 27% DV selenium, 21% DV magnesium, 18,8 % DV asam amino triftofan, 3,5 gram serat (beras putih mengandung kurang dari 1 gram), dan proteinnya 2,5% lebih tinggi dari beras putih. Selain itu juga mengandung asam lemak alfa-linolenat, zat besi, vitamin B kompleks, dan vitamin A (Sumartini *dkk*, 2018).

Saat ini ketersediaan beras merah di pasar masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan oleh tingkat produktivitas padi beras merah lokal masih sangat rendah (2-3 ton/ha) dan umur tanam yang panjang (sekitar 5-6 bulan), sehingga jarang dibudidayakan petani. Hal ini mungkin karena ada anggapan bahwa peningkatan produksi padi sawah lebih mudah dan lebih menjanjikan dibanding padi gogo yang memiliki risiko kegagalan lebih tinggi. Padahal bila ditinjau dari potensi lahan yang tersedia, pemanfaatan lahan kering merupakan salah satu sumber daya yang mempunyai potensi besar untuk pemantapan swasembada pangan maupun untuk pembangunan pertanian ke depan. Selain itu pertanian lahan kering tidak memerlukan banyak air, seperti halnya budidanya padi sawah, pada sisi yang lain, ketersediaan lahan kering masih cukup luas. Oleh karena itu pengembangan padi gogo merupakan salah satu langkah strategis untuk mendukung dan meningkatkan produksi beras secara nasional (Nazirah dan Damanik, 2015).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Selain ketersediaan air, keberlanjutan produksi pertanian padi sangat bergantung pada pemupukan yang intensif dan berkelanjutan. Meskipun demikian, penggunaan pupuk kimia yang dilakukan secara terus menerus dapat mengganggu keseimbangan hara, penipisan unsur mikro seperti Zn, Fe, Cu, Mn, dan Mo di dalam tanah, mempengaruhi aktivitas organisme tanah, serta menurunkan produktivitas pertanian padi dalam jangka panjang. Kendala berikutnya adalah kemasaman lahan. Tanah masam umumnya mempunyai kandungan Al tinggi yang berakibat tanaman semusim rentan keracunan Al juga cenderung kekurangan P karena sebagian besar P yang diberikan ke lahan melalui pupuk, difiksasi oleh mineral liat tanah. Selain itu tanah masam suboptimal mudah terdegradasi karena kation atau mineral di dalam tanah mudah tercuci yang antara lain disebabkan Kapasitas Tukar Kation (KTK) tanah rendah dan curah hujan tinggi (Purba *dkk*, 2020).

Selain kendala air, hara dan bahan organik pemilihan varietas padi juga cukup berpengaruh besar dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi padi. Penggunaan 3 varietas padi gogo beras merah antara lain varietas Mari Sejahterakan Petani (MSP) 17, Hamparan Perak, dan Sigambiri Merah. Dari ketiga varietas tersebut, varietas Hamparan Perak dan Sigambiri Merah merupakan varietas lokal di Sumatera Utara dan diharapkan dari pemilihan varietas lokal tersebut dapat beradaptasi dengan baik karena ditanam di daerah Sumatera Utara.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

1. 2 Rumusan Masalah

Menurunnya produksi padi gogo beras merah saat ini dikarenakan kurang tersedianya unsur hara yang ada di lahan. Selain itu kurangnya minat para petani dalam membudidayakan padi gogo dikarenakan umur panen yang cukup lama dibandingkan padi sawah. Selain itu masyarakat di Indonesia pada umumnya lebih menyukai beras putih dibandingkan dengan beras merah dikarenakan rasa beras putih yang lebih enak serta harga yang lebih murah dibandingkan beras merah sehingga masyarakat lebih memilih beras putih untuk menjadi makanan pokok. Hal ini lah yang menyebabkan produksi padi gogo beras merah masih rendah. Maka dari itu perlu dilakukan uji pemupukan terhadap beberapa varietas padi gogo beras merah untuk meningkatkan produksi, sehingga para petani berminat dalam membudidayakan padi gogo beras merah dan diharapkan dapat meningkatkan produksi padi gogo beras merah di Sumatera Utara.

1. 3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemupukan yang paling optimum dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi padi gogo beras merah di lahan kering.
2. Untuk mengkaji potensi pertumbuhan dan produksi dari tiap-tiap varietas padi gogo beras merah yang diuji di lahan kering.
3. Untuk meningkatkan produksi padi gogo beras merah serta melestarikan varietas lokal padi gogo beras merah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

1. 4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan ilmiah penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) di Progam Studi Agoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Sebagai sumber informasi penelitian dan pengembangan lanjut pemupukan pada beberapa varietas padi gogo beras merah

1. 5 Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Dosis pemupukan yang berbeda berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi berbagai varietas padi gogo beras merah .
2. Varietas padi gogo beras merah yang berbeda akan menunjukan pertumbuhan dan produksi tanaman padi yang berbeda
3. Kombinasi pemupukan dengan varietas padi gogo beras merah yang berbeda akan menunjukan pertumbuhan dan produksi yang berbeda.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

II.TINJAUAN PUSTAKA

2. 1 Padi Gogo

Padi gogo merupakan salah satu jenis padi non irigasi. Padi gogo mampu tumbuh pada input air yang terbatas. Kondisi tersebut menjadikan padi gogo dapat tumbuh dan berkembang di lahan kering padi gogo dapat ditanam di dataran tinggi dengan berbagai agroekologi dan jenis tanah. Persyaratan utama untuk tanaman padi gogo adalah kondisi tanah dan iklim yang sesuai. Iklim terutama curah hujan merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan budidaya padi gogo. Hal ini disebabkan padi gogo memerlukan air sepanjang pertumbuhannya dan kebutuhan air tersebut hanya mengandalkan curah hujan (Asmarani, 2017).

Padi gogo umumnya ditanam pada jenis tanah seperti tanah di hutan, lahan pasang surut, dan rawa yang pada akhirnya menimbulkan istilah seperti padi ladang, padi gogo, padi gogo rancah, serta padi lebak. Perbedaan antara klasifikasi tanaman padi ladang dengan padi gogo terletak pada lahan yang akan dipergunakan untuk menanam. Padi gogo harus dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah, sehingga jenis tanah tidak begitu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil padi gogo. Sedangkan yang lebih berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil adalah sifat fisik, kimia dan biologi tanah atau dengan kata lain kesuburannya. Untuk pertumbuhan tanaman yang baik diperlukan keseimbangan perbandingan penyusun tanah yaitu 45% bagian mineral, 5% bahan organik, 25% bagian air, dan 25% bagian udara, pada lapisan tanah setebal 0 - 30 cm (Malik, 2017).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Tanaman padi gogo baik ditanam pada struktur tanah yang remah. Tanah yang cocok bervariasi mulai dari yang berliat, berdebu halus, berlempung halus sampai tanah kasar dan air yang tersedia diperlukan cukup banyak. Tanah yang berbatu kurang baik untuk perakaran tanaman, jika ada harus < 50%. Perubah kemasaman (pH) tanah yang sesuai mulai dari 5,5 sampai 8,0. Tanah yang terlalu asam pada umumnya akan menyebabkan gangguan kekahatan unsur P, keracunan Fe dan Al. Dalam siklus hidupnya, padi gogo yang dikembangkan petani saat ini berumur sekitar empat bulan. Artinya semenjak benih padi gogo ini disemai, kemudian dipanen, masa hidupnya selama empat bulan (Perdana, 2011).

Frekuensi penanaman padi dalam satu tahun dapat di usahakan 2 - 3 kali. Hal itu tergantung kondisi agroekosistem, di agroekosistem lahan sawah irigasi, indeks pertanaman padi bisa mencapai 300 bahkan di beberapa tempat bisa 400 yang artinya dalam 1 tahun, padi dapat di tanam 3 sampai 4 kali di lahan yang sama. Sementara itu penanaman padi di lahan sub optimal seperti di lahan kering, tadah hujan atau lahan rawa pasang surut umumnya indek pertanaman padi hanya 100 sampai 150 yang artinya padi dapat di tanam hanya 1 kali dalam setahun di lahan yang sama (Tungo, 2017).

Klasifikasi padi gogo mempunyai kelebihan yang banyak. Salah satunya memiliki wangi yang sangat khas dan sifatnya jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan klasifikasi padi lainnya. Contoh, padi gogo aromatik yang mempunyai sifat tahan penyakit blas serta lebih adaptif terhadap lahan kering sehingga nantinya nasi yang akan dihasilkan dari padi tersebut akan pulen dan wangi (Alavan *dkk*, 2015).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

2. 2 Klasifikasi Padi Gogo Beras Merah

Padi beras merah (*Oryza nivara L*) merupakan salah satu jenis padi di Indonesia yang mengandung gizi yang tinggi. Penelitian di Cina menunjukkan bahwa ekstrak larutan beras merah mengandung protein, asam lemak tidak jenuh, beta-sterol, camsterol, stigmasterol, isoflavones, saponin, Zn dan Se, lovastrin, dan mevinolin-HMG-CoA. Unsur terakhir adalah reduktase inhibitor yang dapat mengurangi sintesis kolesterol di hati. Beras merah tumbuk mengandung protein 7,3%, besi 4,2%, dan vitamin B1 0,34% (Suardi, 2005). Klasifikasi tanaman padi Beras Merah adalah sebagai berikut: Divisi: Spermatophyta, Sub divisi: Angiospermae, Kelas: Monocotyledoneae, Suku: Gaminae (Poaceae), Genus: Oryza, Spesies: *Oryza nivara L* (Widi, 2012).

2. 3 Morfologi Padi Gogo Beras Merah

Padi termasuk golongan tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi setelah berproduksi tanaman tidak tumbuh lagi. Tanaman padi dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu bagian vegetatif dan bagian generatif. Bagian vegetatif terdiri dari akar, batang dan daun. Bagian generatif terdiri dari malai atau bulir, bunga, buah dan bentuk gabah (Makarim dan Suhartatik, 2009).

Akar tanaman padi berfungsi menyerap air dan zat makanan dari dalam tanah kemudian diangkut ke bagian atas tanaman. Tanaman padi tergolong tanaman gamineae yang memiliki sistem perakaraan serabut. Sewaktu berkecambah, akar primer muncul bersamaan dengan akar lainnya yang disebut akar seminal. Selanjutnya akar seminal akan digantikan dengan akar adventif yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

tumbuh dari buku terbawah batang. Akar serabut terletak pada kedalaman tanah 20 - 30 cm. Akar - akar serabut muncul dari batang, akar berkembang pesat saat batang mulai membentuk anakan yang tumbuh dari batang bagian bawah. Bagian akar yang telah dewasa (lebih tua) dan telah mengalami perkembangan berwarna coklat, sedangkan akar yang masih muda berwarna putih (Utama dan Harja, 2015).

Batang padi beras merah memiliki ciri ciri dimana batang padi beras merah berbentuk bulat, sifat batang padi beras merah berupa batang rumput, yaitu batang yang tidak keras, mempunyai ruas-ruas yang nyata dan sering kali berongga, Permukaan batang padi beras merah licin, arah tumbuh batang padi beras merah tegak, yaitu arah tumbuhnya lurus ke atas. Warna batang padi beras merah hijau, namun pada pangkal batang padi beras merah berwarna merah, pertumbuhan batang padi beras merah dapat mencapai 1 meter (Mulyaningsih dan Indrayani, 2014).

Padi gogo merupakan tanaman yang termasuk jenis rumput-rumputan memiliki daun yang berbeda - beda, baik dari segi bentuk maupun susunan atau bagian-bagiannya. Setiap tanaman memiliki daun yang khas, ciri khas daun padi adalah adanya sisik dan daun telinga. Hal ini yang menyebabkan daun padi dapat dibedakan menjadi jenis rumput yang lain. Daun padi memiliki bagian-bagian, yaitu helaian daun terletak pada batang padi serta berbentuk memanjang seperti pita. Pelepah daun (upih), merupakan bagian daun yang menyelubungi batang, pelepah daun berfungsi memberi dukungan pada bagian ruas yang jaringannya lunak. Lidah daun, terletak pada perbatasan antara helai daun (*left blade*) dan upih (Herawati, 2012).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Bunga padi secara keseluruhan disebut malai, tiap unit bunga pada malai dinamakan spikelet yang pada hakikatnya adalah bunga yang terdiri atas tangkai, bakal buah, lemma, palea, putik dan benang sari serta beberapa organ lainnya yang bersifat inferior. Tiap unit bunga pada malai terletak pada cabang-cabang bulir yang terdiri atas cabang primer dan sekunder. Tiap unit bunga padi pada hakikatnya adalah floret yang hanya terdiri atas sat bunga. Satu floret berisi satu bunga dan satu bunga terdiri atas organ betina (pistil) dan 6 organ jantan (stamen). Stamen memiliki dua sel kepala sari yang ditopang oleh tangkai sari berbentuk panjang, sedangkan pistil terdiri atas satu ovul yang menopang dua stigma melalui stile pendek (Makarim dan Suhartatik, 2009).

Buah padi beras merah memiliki ciri yaitu padi beras merah termasuk buah sejati tunggal yang kering yaitu buah sejati tunggal yang bagian luarnya keras dan mengayu seperti kulit yang kering, padi beras merah dibagi menjadi lebih spesifik lagi yaitu buah sejati tunggal yang kering jika masak, tidak pecah dan termasuk dalam buah padi yaitu buah berdinding tipis mengandung satu biji dan kulit buah berlekatan dengan kulit biji. Oleh karena itu, biji yang sehari - hari kita makan, sebenarnya adalah buah (Pratiwi, 2016).

2. 4 Kandungan Padi Gogo Beras Merah

Beras merah merupakan beras yang dikonsumsi tanpa melalui proses penyosohan yang artinya beras merah digiling menjadi beras pecah kulit dan kulit ari dari beras merah masih melekat pada endosperm. Beras merah memiliki beberapa keunggulan karena kandungan di dalamnya. Beras merah memiliki kandungan gizi seperti serat, asam-asam lemak esensial dan beberapa vitamin lainnya. Kandungan gizi beras merah per 100 g, terdiri atas protein 7,5 g, lemak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

0,9 g, karbohidrat 77,5 g, kalsium 16 mg, fosfor 163 mg, zat besi 0,3 g, vitamin B1 0, 21 mg dan antosianin (Indriyani *dkk,* 2013).

Beras merah dikenal karena memiliki pigmen merah yang mengandung senyawa antioksidan yang dipercaya baik bagi kesehatan tubuh. Antioksidan adalah molekul yang menghambat oksidasi molekul lain. Reaksi oksidasi dapat menghasilkan radikal bebas berantai yang dapat menyebabkan kerusakan atau kematian sel. Antioksidan menghentikan reaksi berantai ini dengan menghapus intermediet radikal bebas, dan menghambat reaksi oksidasi lainnya. Mengkonsumsi beras merah dapat mencegah penyakit atherosklerosis karena beras merah mengandung senyawa yang dapat meningkatkan antioksidan seperti asam amino, asam nikotinat, riboflavin dan berbagai mineral (Suardi, 2005).

Beras merah memiliki kandungan yang baik bagi kesehatan, oleh sebab itu beras ini cenderung memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan dengan beras biasa (putih). Walaupun demikian, beras merah masih kalah pamor dibandingkan beras putih karena beras merah mempunyai masa simpan yang lebih pendek dari beras putih. Padahal beras merah memiliki efek kesehatan yang jauh lebih baik daripada beras putih seperti menyembuhkan penyakit kekurangan vitamin A (rabun ayam) dan vitamin B (beri-beri). Namun, perhatian petani Indonesia terhadap beras merah kurang. Petani lebih fokus menanam padi yang menghasilkan beras putih. Namun, ada juga sebagian petani yang secara turun temurun menanam beras merah ada juga yang telah dijadikan varietas unggul (Santika dan Rozakurnia, 2010).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

2. 5 Syarat Tumbuh Padi Gogo Beras Merah

Padi dapat tumbuh dalam iklim yang beragam, tumbuh di daerah tropis dan subtropis pada 45° LU dan 45° LS dengan cuaca panas dan kelembaban tinggi dengan musim hujan 4 bulan. Rata-rata curah hujan yang baik adalah 200 mm/bulan atau 1500 - 2000 mm/tahun. Padi darat merupakan padi lahan kering yang ditanam dalam kondisi kering. Syarat utama untuk tanaman padi darat adalah kondisi tanah dan iklim yang sesuai. Di dataran rendah padi memerlukan ketinggian tempat 0 - 650 mdpl dengan temperatur 22-27°C sedangkan di dataran tinggi 650 - 1500 mdpl dengan temperatur 19 - 23°C (Suriansyah *dkk.* 2013).

Tanaman padi memerlukan penyinaran matahari penuh tanpa naungan. Penyinaran matahari diperlukan untuk berlangsungnya proses fotosintesis dan terutama pada saat tanaman berbunga sampai pada proses pematangan buah. Proses pembungaan dan pematangan buah berkaitan erat dengan intensitaas cahaya dan keadaan awan. Angin mempunyai pengaruh positif dan negatif tehadap tanaman padi. Pengaruh positifnya, terutama pada proses penyerbukan dan pembuahan, pengaruh negatifnya adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri atau jamur dapat ditularkan melalui angin dan saat terjadi angin kencang pada saat tanaman berbunga buah dapat menjadi hampa dan tanaman roboh (Hasanah, 2007).

Faktor tanah yang lebih berpangaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi adalah tingkat kesuburannya. Struktur tanah yang sesuai untuk tanaman padi adalah yang remah. Keasaman (pH) tanah bervariasi dari 5,5 - 8,0. Pada pH tanah yang lebih rendah pada umumnya dijumpai gangguan kekahatan unsur P, keracunan Fe dan Al, sedangkan bila pH lebih besar dari 8,0 dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

mengalami kekahatan Zn. Padi beras merah memiliki berberapa jenis varietas yang sering dibudidayakan oleh masyarakat antara lain varietas Aek Sibundong, Inpari 7, Inpari 24 gabusan sedangkan untuk padi gogo beras merah varietas yang sering di budidayakan yaitu dan Inpago 7, MSP 17, Sertani 17 dan Sigambiri Merah (BBPTP, 2015).

2. 6 Budidaya Tanaman Padi Gogo Beras Merah

Salah satu faktor keberhasilan pengelolaan usahatani padi gogo ditentukan melalui penggunaan input produksi. Penggunaan input produksi yang optimal akan menghasilkan produksi yang maksimal dan pada akhirnya memberikan keuntungan usahatani yang relatif tinggi. Dosis anjuran penggunaan input produksi sudah diketahui petani, namun pada prakteknya tidak seluruh petani menerapkan dosis anjuran. Belum dilaksanakannya penggunaan dosis pupuk oleh petani lebih banyak disebabkan daya beli. Hal ini mengakibatkan produktivitas padi gogo berbeda antar petani, lokasi, dan musim serta tingkat pengkajian (Beding *dkk*, 2015).

Penanaman padi gogo di lahan kering dilakukan pada awal musim hujan, baik secara monokultur maupun tumpang sari dengan beberapa tanaman pangan lainnya, lahan kering yang potensial dapat menghasilkan bahan pangan, tidak hanya padi gogo tetapi juga bahan pangan lainnya bila dikelola dengan menggunakan teknologi yang efektif dan strategi pengembangan yang tepat. Penanaman benih padi gogo menggunakan alat bantu tugal. Benih ditanam dengan kedalaman sekitar 5 cm (cukup dalam untuk menghindari dari gangguan semut, dll) dengan memasukkan 4 - 5 butir benih ke dalam lubang, kemudian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

ditutup dengan tanah. Untuk jarak tanam padi gogo pada umumnya 20 x 20 cm dan 30 x 30 cm (Abdurachman *dkk*, 2008).

Pupuk yang digunakan dalam budidaya padi gogo sebaiknya dikombinasikan antara pupuk organik dan pupuk anorganik. Pemberian pupuk organik (pupuk kandang atau kompos), dapat memperbaiki sifat fisik dan biologi tanah. Sedangkan pemberian pupuk anorganik yang dapat menyediakan hara dalam waktu cepat, pada dosis yang sesuai kebutuhan tanaman berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan hasil. Pupuk organik diaplikasikan pada saat penyiapan lahan. Pupuk ini dipakai untuk meningkatkan kandungan C organik tanah dan meningkatkan kehidupan mikroorganisme tanah. Dosis pupuk pada pertanaman padi gogo harus disesuaikan dengan tingkat kesuburan tanahnya. Jenis pupuk anorganik yang diberikan berupa 150-200 kg/ha Urea, 75 kg/ha TSP dan 50 kg/ha KCl. Pupuk TSP dan KCl diberikan saat tanam dan urea pada 3 - 4 minggu dan 8 minggu setelah tanam. Pupuk urea, TSP maupun KCl sebaiknya diberikan dalam alur atau ditugal kemudian ditutup kembali dengan tanah untuk mencegah kehilangan unsurnya (Perdana, 2016).

Untuk mengurangi kerugian akibat dari gangguan hama dan penyakit, perlu dilakukan strategi pengendalian yang terencana, dengan menerapkan konsep pengendalian secara terpadu (PHT). Monitoring secara terjadwal harus dilakukan agar keberadaan hama dan penyakit bisa diketahu sejak awal, untuk mengurangi penyakit blas (penyakit utama pada padi gogo) gunakan varietas tahan. Pengendalian gulma pada pertanaman padi gogo sebaiknya dilakukan lebih awal, yaitu pada umur 10 - 15 hari setelah tanaman tumbuh atau menjelang pemupukan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

pertama. Penyiangan kedua dilakaukan pada umur 30 - 45 hari atau menjelang pemupukan susulan pertama (Hasan *dkk*, 2016).

Tanda - tanda padi siap panen adalah jika 95 persen gabah sudah menguning dan daun bendera telah mengering, umur optimal malai 30 - 35 hari terhitung sejak terhitung sejak hari sesudah berbunga, kadar air berkisar 21 - 26 persen, kerontokan gabah sekitar 16 - 30 persen. Umur panen padi gogo bervariasi tergantung varietas dan lingkungan tumbuh. Panen sebaiknya dilakukan pada fase masak panen yang dicirikan dengan kenampakkan >90 persen gabah sudah menguning (33 - 36 hari setelah berbunga), bagian bawah malai masih terdapat sedikit gabah hijau dan kadar air gabah 21 - 26 persen. Panen yang dilakukan pada fase masak lewat panen, yaitu pada saat jerami mulai mengering, pangkal mulai patah, dapat mengakibatkan banyak gabah yang rontok saat dipanen (Malik, 2017).

2. 7 Organisme Pengganggu Tanaman Padi Gogo Beras Merah.

2. 7. 1 Hama

Wereng coklat merupakan hama yang cukup memberikan dampak kerusakan yang parah pada tanaman padi. Imago berwarna coklat sampai coklat kekuningan. Panjang tubuh 3 – 4, nimfa dan imago menyerang tanaman padi dan menularkan virus kerdil rumput dan jenis virus lainnya. Serangan berat dapat menyebabkan gejalah *Hopperburn* atau terbakar pada areal pertanaman padi sawah dan menyebabkan puso atau gagal total (Manueke *dkk,* 2017).

Belalang biasanya merusak tanaman dari jenis rerumputan (*grasses*) seperti padi, jagung, palem, pisang, tebu, dan bambu. Belalang termasuk famili Acridiidae, ordo Orthoptera. Tanaman yang terserang daunnya akan terpotong

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

tinggal tulang daunnya. Keberadaan belalang pada umumnya dalam jumlah kecil disebut fase solitaria, sehingga tidak menimbulkan kerusakan. Apabila kelompok - kelompok tersebut bergabung menjadi rombongan besar, maka terjadi migrasi besar – besaran yang bergerak sangat jauh disebut fase gregaria. Pada fase inilah kerusakan berat pada tanaman pertanian padi dan palawija (Kartohardjono *dkk*, 2009).

Walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) merupakan hama yang umum merusak bulir padi pada fase pemasakan. Serangga apabila diganggu akan mempertahankan diri dengan mengeluarkan bau. Selain sebagai mekanisme pertahanan diri, bau yang dikeluarkan juga digunakan untuk menarik walang sangit lain dari spesies yang sama. Fase pertumbuhan tanaman padi yang rentan terhadap serangan walang sangit adalah dari keluarnya malai sampai matang susu. Kerusakan yang ditimbulkannya menyebabkan beras berubah warna dan mengapur, serta hampa. Ambang ekonomi walang sangit adalah lebih dari 1 ekor walang sangit per dua rumpun pada masa keluar malai sampai fase pembungaan. Mekanisme merusaknya yaitu menghisap butiran gabah yang sedang mengisi (Sidim, 2009).

Penggerek batang padi (*Scirpophaga incertulas*) merupakan hama yang sangat penting pada padi dan sering menimbulkan kerusakan dan menurunkan hasil panen secara nyata. Terdapatnya penggerek batang padi di lapangan dapat dilihat dari adanya ngengat di pertanaman dan larva di dalam batang. Mekanisme kerusakan disebabkan larva merusak sistem pembuluh tanaman di dalam batang. Stadia tanaman yang rentan terhadap serangan penggerek adalah dari pembibitan sampai pembentukan malai. Gejala kerusakan yang ditimbulkannya mengakibatkan anakan mati yang disebut sundep pada tanaman stadia vegetatif dan beluk (malai hampa) pada tanaman stadia generatif (Rahmawati, 2012).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

2. 7. 2 Penyakit

Penyakit blas adalah penyakit utama pada budidaya padi gogo. infeksi P*yricularia oryzae* adalah masalah utama pada tanaman padi gogo. Sementara jika peningkatan produksi padi gogo dengan mengoptimalkan pemupukan seperti pemupukan N yang tidak tepat dosis dapat menyebabkan pada peningkatan kerentanan tanaman terhadap penyakit blas. Hal ini sesuai penelitian (Hasfia *dkk,* 2012) bahwa penambahan pupuk NPK melebihi dosis anjuran dapat merubah tingkat ketahanan tanaman menjadi lebih rentan terhadap penyakit blas (*P. oryzae*). Bahwa padi gogo sangat rentan terhadap blas dapat dilihat pada padi gogo varietas nasional seperti situ patenggang, situ bagendit dan danau tempe serta beberapa galur padi gogo yang siap akan dilepas. Hasil penelitian terbaru membuktikan bahwa kultivar bakala masih tetap tahan terhadap infeksi *P. Oryzae.* Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kultivar lokal kita masih jauh lebih tahan terhadap penyakit blas dibandingkan dengan varietas padi gogo nasional (Taufik *dkk*, 2016).

Bercak coklat gejala khas penyakit ini adalah bercak berwarna kecoklatan sebesar biji wijen pada daun, pelepah, dan gabah. Penyakit ini dapat menyebabkan hawar pesemaian, bila terjadi di pesemaian. Bibit yang terinfeksi penyakit menjadi kerdil dan mati. Gejala awal atau yang belum berkembang kecil, dan melingkar, berwarna coklat tua atau coklat keunguan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Daud, 2011) bahwa benih padi gogo dapat membawa patogen seperti *Helminthosporium oryzae* dapat menyebabkan rebah kecambah dengan kejadian penyakit sampai 44%, namun jika benih padi gogo diberi perlakuan rhizobakteri lebih dahulu maka kejadian penyakit terbawa benih (*H.oryzae*) hanya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

14%. Penelitian tersebut menggambarkan bahwa aplikasi rhizobakteria cukup diandalkan karena dapat mereduksi kejadian penyakit bercak coklat (Yuliani *dkk*, 2017).

Penyakit hawar pelepah yang disebabkan oleh cendawan *Rizoctonia solani* memiliki kemampuan bertahan dalam tanah dan kisaran inang yang luas sehingga sulit dikendalikan. Penyakit ini berkembang dengan baik di semua lokasi pengamatan dengan tingkat keparahan yang lebih tinggi di dataran rendah (0-200 mdpl). Di dataran tinggi (500-700 mdpl), tingkat keparahan penyakit menurun. Suhu dan kelembaban udara di lingkungan persawahan di dataran rendah umumnya cocok untuk perkembangan penyakit hawar pelepah. Infeksi *R.solani* dapat terjadi pada kisaran suhu 24 - 35°C dengan suhu optimum antara 28-32°C dan kelembaban relatif 96 - 98%. Kerusakan yang disebabkan penyakit hawar pelepah meningkat pada suhu dan kelembaban udara yang tinggi di lingkungan. Kerusakan yang disebabkan penyakit hawar pelepah meningkat pada varietas padi tipe pendek dengan anakan banyak, dan lebih rendah pada varietas padi tipe tanaman tinggi dengan anakan sedikit (Nuryanto dan Hadisutrisno, 2014).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

III. METODE PENELITIAN

3. 1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Balai Penelitian Sungei Putih, Jalan Sei Putih Rispa, Kp. Kelapa Satu, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi Penelitian berada pada ketinggian 80 mdpl (Lokasi ada pada Lampiran 1). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

3. 2 Alat dan Bahan

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : cangkul, traktor mesin pompa air, meteran, babat timbangan, alat tulis, gembor, penggaris, tali, tabel pengamatan.

yang didapatkan di Desa Baru Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang yang memiliki ciri bentuk gabah ramping, bentuk daun yang melengkung, permukaan daun kasar, tinggi tanaman berkisar 90 cm, umur tanaman berkisar 120 - 140 hari, serta potensi hasil mencapai 8 ton/Ha. MSP (Mari Sejahterakan Petani) 17 merupakan benih padi gogo beras merah yang berasal dari Provinsi Lampung dengan ciri bentuk gabah ramping, bentuk daun tegak, tinggi tanaman berkisar 106 cm, serta potensi hasil sebanyak 10 ton/Ha. Sigambiri Merah benih padi gogo yang berasal dari Kabupaten Simalungun yang memiliki ciri bentuk gabah medium, tinggi tanaman berkisar 140 cm, permukaan daun kasar, serta potensi hasil 4,10 ton/Ha (Deskripsi ada pada Lampiran 2). Tiap-tiap varietas sebanyak 500 g, Serta pupuk kandang sapi sebanyak 18 kg, Urea sebanyak 2 kg, TSP 1 kg, dan KCl 1kg.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

3. 3 Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Petak Terpisah (RPT) faktorial yang terdiri dari 2 faktor perlakuan yaitu:

1. Penggunaan varietas sebagai petak utama terdiri dari :

   V1 = Varietas Sigambiri Merah

   V2 = Varietas Hamparan Perak

   V3 = Varietas MSP 17

2. Penggunaan pupuk sebagai anak petak terdiri dari 4 taraf yaitu :

   P0= (Pupuk kandang sapi 2 kg/ plot)

   P1= Urea 10g (100 Kg/Ha) , TSP 5 g (50 kg/Ha), KCl 5g (50kg/Ha)

   P2= Urea 20g (200 Kg/Ha), TSP 10g(100 kg/Ha), 10g(KCl 100kg/Ha)

   P3= Urea 30g (300 Kg/Ha), TSP 15g(150 kg/Ha), KCl 15g(150kg/ha)

Dengan demikian diperoleh jumlah kombinasi perlakuan sebanyak 4x3 = 12 kombinasi yaitu :

V1P0 V2P0 V3P0

V1P1 V2P1 V3P1

V1P2 V2P2 V3P2

V1P3 V2P3 V3P3

Berdasarkan kombinasi perlakuan yang didapat yaitu 12 kombinasi perlakuan, maka ulangan yang digunakan dalam percobaan ini menurut perhitungan ulangan minimum pada Rancangan Petak Terpisah (RPT) faktorial yaitu sebanyak 3 ulangan (Denah plot percobaan ada pada Lampiran 3).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Keterangan:

Jumlah ulangan	= 3 ulangan (yang dilakukan)
Jumlah plot percobaan	= 36 plot
Ukuran Petak Utama	= 250 cm x 250 cm
Ukuran petak anakan	= 100 cm × 100 cm
Jarak tanaman	= 20 cm × 20 cm
Jarak antar anak petak	= 50 cm
Jumlah tanaman/ Plot	= 16 tanaman
Jumlah tanaman sampel	= 5 tanaman
Jumlah tanaman keseluruhan	= 576 tanaman
Jumlah tanaman sampel keseluruhan	= 180 tanaman
Jarak antar Plot	= 50 cm
Jarak antar ulangan	= 100 cm

3. 4 Pelaksanaan Penelitian

3. 4. 1 Pengolahan Lahan

Hal yang dilakukan sebelum pengolahan lahan yaitu melakukan survey lokasi penelitian kemudian melakukan pengukururan seberapa banyak lahan yang dibutuhkan dan kemudian dilakukan pembersihan gulma terlebih dahulu, setelah itu tanah digemburkan dengan mengggunakan traktor. Kemudian mengukur luas lahan sebesar 10 x 12 meter dan selanjutnya membuat petak utama yang terdiri dari 4 anakan petak yang masing - masing memiliki ukuran 1 m x 1 m dengan tinggi plot 30 cm dengan jarak antar anakan petak 50 cm dan jarak antar ulangan 100 cm. Kemudian diberikan pupuk kandang sapi dengan dosis 2 ton/Ha atau 2 kg/plot untuk perlakuan P0.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Gambar 1. Proses Pengolahan Lahan

3. 4. 2 Penanaman

Penanaman dilakukan dengan cara tugal pada tanggal 29 September 2020 pagi hari pukul 07.00 WIB. Sebelum benih ditanam terlebih dahulu dilakukan perendaman benih selama 12 jam kemudian benih di gantung menggunakan karung goni sehingga air yang ada pada benih tiris. Kemudian membuat lubang tanam sedalam 5 cm dengan jarak tanam 20 x 20 cm kemudian 5 butir benih dimasukkan ke dalam setiap lubang tanam dan ditutup dengan tanah kembali. Setelah melalukan penanaman kemudian dilakukan aplikasi pemupukan TSP dan KCl disebelah lubang tanam dengan dosis yang telah ditentukan disetiap perlakuan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Gambar 2. Proses Penanaman

3. 4. 3 Pemeliharaan Tanaman

3. 4. 3. 1 Penyiraman

Penyiraman dilakukan setiap 2 kali dalam 1 hari yakni pagi dan sore hari. Dimana pada pagi hari penyiraman dilakukan pada pukul 07.00 WIB. Sedangkan pada sore hari penyiraman dilakukan pada pukul 17.00 WIB, penyiraman dilakukan setiap hari dan tidak dilakukan pada saat turun hujan.

3. 4. 3. 2 Penyiangan dan penyulaman

Penyiangan gulma dilakukan 3 hari sekali dan dilaksanakan pada pagi hari. Penyiangan gulma dilakukan dengan cara mencabut gulma menggunakan tangan apabila gulma berada didalam plot penelitian dan menggunakan cangkul apabila gulma berada diluar atau sekitar plot penelitian. Penyulaman dilakukan apabila dalam satu plot penelitian ada tanaman tidak tumbuh dan kemudian diganti dengan tanaman sisipan yang telah dipersiapkan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

3. 4. 3. 3 Pemupukan

Pemupukan TSP dan KCl dilakukan pada saat menanam benih padi dengan dosis yang telah ditentukan. Untuk pupuk TSP diberikan dosis 5 g, 10 g, dan 15 g dan untuk KCl 5 g, 10 g, dan 15 g dengan cara ditugal. Untuk pemupukan urea dilakukan secara bertahap yaitu pada 14 Hari Setelah Tanam (HST), 42 HST dan 55 HST dengan dosis 10 g, 20 g, dan 30 g di aplikasikan dengan cara disebar didalam alur tanaman.

3. 4. 3. 4 Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan cara preventif yaitu dengan menjaga kebersihan lahan dari gulma, kemudian menggunakan cara pengutipan (*handpicking*) bila hama masih dalam ambang ekonomi. Penyemprotan pestisida dilakukan apabila hama melewati ambang ekonomi. Penyemprotan dilakukan pada waktu pagi hari dengan menggunakan insektisida dengan merek dagang matador dan baycarb dengan dosis 1-2 ml/liter air. Dilakukan pada tanaman berumur 8 Minggu Setelah Tanam (MST) dilakukan seminggu sekali.

3. 5. 3. 5 Pemasangan Jaring

Pemasangan jaring dilakukan untuk meminimalisir serangan dari burung pipit yang memakan gabah dan meningkatkan kehilangan hasil, pemasangan jaring di lakukan pada saat biji padi mulai terbentuk yaitu pada tanggal 10 Desember 2020.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

3. 4. 4 Pemanenan

Pemanenan padi dilakukan sebanyak dua kali dikarenakan tiap - tiap varietas memiliki umur panen yang berbeda – beda . Panen dilakukan pada pagi hari pukul 07.00 WIB untuk panen pertama dilakukan pada tanggal 12 Januari 112 HST untuk varietas MSP 17 dan 26 Januari 126 HST 2021 untuk varietas Sigambiri merah dan Hamparan Perak. Pemanenan tanaman padi dilakukan dengan memotong tanaman padi pada pangkal batang, kemudian dilakukan pemisahan gabah padi dari malainya.

3. 5 Parameter Pengamatan.

3. 5. 1 Tinggi Tanaman (cm)

Tinggi tanaman diukur setelah tanaman berumur 2 MST Sampai dengan 7 MST. Pengukuran hanya sampai 7 MST dikarenakan pada minggu ke 8 MST tanaman sudah memasuki fase generatif. Pengukuran tinggi tanaman dilakukan dengan cara mengukur tanaman mulai dari pangkal batang sampai ujung daun tertinggi

3. 5. 2 Jumlah Anakan (Batang)

Jumlah anakan dihitung dengan cara menghitung seluruh batang per tanaman sampel kemudian dengan dikurangi 3 batang dimana 3 batang tersebut merupakan batang utama dari tanaman. Penghitungan jumlah anakan per tanaman dimulai saat tanaman berumur 3 MST sampai dengan 7 MST. Penghitungan jumlah anakan hanya sampai 7 MST dikarenakan pada 8 MST tanaman sudah memasuki fase generatif. Penghitungan jumlah anakan dilakukan dengan interval waktu 1 minggu sekali.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

3. 5. 3 Jumlah Malai Per Sampel

Jumlah malai per sampel dihitung pada saat panen dilakukan dengan cara memotong pangkal batang dari tanaman sampel kemudian menghitung jumlah malai pada tiap - tiap sampel sesuai dengan perlakuannya dan memasukkan data ke dalam tabel pengamatan.

3. 5. 4 Jumlah Gabah Isi Per Malai

Jumlah gabah per malai dihitung dengan cara merontokkan satu buah malai pada masing masing plot percobaan kemudian menghitung jumlah gabah yang telah di rontokkan secara manual kemudian hasil dari perhitungan tersebut dimasukkan kedalam buku atau tabel pengamatan yang telah disiapkan.

3. 5. 5 Bobot Produksi Gabah Per Sampel (g)

Pengamatan berat produksi gabah per sampel dilakukan dengan cara menimbang gabah yang sudah di jemur dan dipisahkan dari gabah kosong selanjutnya ditimbang menggunakan timbangan digital per tanaman sampel.

3. 5. 6 Bobot Produksi Gabah Per Plot (g)

Pengamatan yang dilakukan pada berat produksi gabah per plot dengan mengumpulkan seluruh gabah yang dihasilkan dalam satu plot. Kemudian hasil dari gabah dikeringkan dan gabah dipisahkan dengan gabah kosong kemudian dilakukan penimbangan gabah dengan mengunakan timbangan digital.

3. 5. 7 Bobot per 1000 Butir Gabah (g)

Pengamatan berat 1000 butir gabah dilakukan dengan cara mengambil 1000 butir gabah berisi yang dihasilkan dari tiap - tiap plot percobaan kemudian gabah tersebut ditimbang menggunakan timbangan digital. Hasil dari timbangan tersebut dimasukkan kedalam tabel pengamatan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

1. Perlakuan varietas padi gogo beras merah (V) berpengaruh sangat nyata terhadap semua parameter pengamatan diantaranya tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah malai, jumlah gabah per malai, bobot gabah per sampel, bobot gabah per plot, bobot gabah per 1000 butir. Namun dari data yang dilihat perlakuan V3 yang merupakan varietas MSP 17 memiliki Produksi gabah yang paling tinggi dari pada varietas lainnya akan tetapi hasil yang didapatkan lebih rendah dibandingkan dengan deskripsi.
2. Perlakuan pemupukan (P) yang terdiri dari 4 taraf perlakuan menunjukan hasil berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah malai dan jumlah gabah per malai serta tidak berpengaruh nyata terhadap parameter lainnya. Tetapi dari tabel data menunjukkan adanya kecendrungan peningkatan pertumbuhan seiring dengan peningkatan dosis pemupukan.
3. Kombinasi antar perlakuan yaitu antara varietas dengan pemupukan tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan. Akan tetapi bisa dilihat bahwa adanya kecendrungan peningkatan pertumbuhan sejalan dengan peningkatan dosis pemupukan yang dibuktikan oleh perlakuan V3P3 yang menjadi perlakuan dengan hasil tertinggi.

5. 2 Saran

Dari hasil penelitian tersebut dapat diberikan rekomendasi peningkatan dosis pemupukan Urea, TSP, dan KCl dengan dosis yang lebih tinggi agar kebutuhan hara tanaman dapat tercukupi sehingga meningkatkan pertumbuhan dan produksi padi gogo beras merah (*Oryza nivara L*).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

DAFTAR PUSTAKA

Abdissa, Y. , T. Tekalign, and L. M. Pant. 2011. Gowth, bulb yield and quality of onion (*Allium cepa L.*) as influenced by nitrogen and phosphorus fertilization on vertisol I. gowth attributes, biomass production and bulb yield. Afr. J. of Ag. Res. 6 (14): p 3253-3258.

Abdurachman A, Dariah A, Mulyani A. 2008. Strategi dan teknologi pengelolaan lahan kering mendukung pengadaan pangan nasional. Jurnal Litbang Pertanian. 27(2): 43□49.

Ade Alavan, Rita Hayati, Erita Hayati 2015. Pengaruh pemupukan terhadap pertumbuhan beberapa varietas padi gogo (*Oryza sativa L*).

Adhi Surya Perdana, 2016. Budidaya Padi Gogo. Mahasiswa Swadaya Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian UGM.

Afrizal Malik 2017 Pengembangan Padi Gogo. Perspektif Kebijakan dan Implementasi di lapangan. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2017.

Ahmad damiri 2015. Uji adaptasi beberapa Varietas Unggul Baru (VUB) padi sawah di Kabupaten Bengkulu Utara.

Asmar Hasan., Rahayu M., Andi Khaeruni R.,2016. Bioekologi dan Teknik Budidaya Padi Gogo Serta Hama Penyakit Utama dan Teknik Pengendaliannya

Asmarani, M. 2017. Analisis Adaptasi Padi Sawah Beras Merah Yang Digogokan. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Badan Pusat Statistik 2020. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2020.

Bambang Siswanto 2018. Sebaran Unsur Hara N, P, K Dan PH Dalam Tanah. Buana Sains Vol 18 No:2 109 – 124, 2018.

BBPADI 2015. Organisme Penganggu Tanaman Padi Gogo Yang Menyebabkan Turunnya Produksi. Jurnal Litbang.

Candra V. Donggulo., Iskandar M. Lapanjang., Usman Made., 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L*) Pada Berbagai Pola jajar Legowo dan Jarak Tanam.

Dhage, Shubhangi J., V.D Patil dan A.L. Dhamak. 2014. Influence of Phosporus and Sulphur Levels on Nodulation, Growth Parameters and Yield of Soybean (*Glycine max* L.) Grown on Vertisol. Asian Journal of Soil Science, 9 (2): 244-249

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Dini Yuliani., Johanes Amirullah., Sudir. 2017. Keragaan Penyakit Padi Pada Varietas Unggul Baru Untuk Agroekosistem Rawa dan Lahan Kering. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.

Enung Sri Mulyaningsih dan Sri Indrayani. 2014. Keragaman Morfologi dan Genetik Padi Gogo Lokal Asal Banten.

Fairhurst, T. , C. Witt, R. Buresh and A. Doberman. 2007. Padi Panduan Praktis Pengelolaan Hara. Diterjemahkan Oleh A. Widjono, IRRI.

Hairiah, K., Widianto, SR. Utami, D. Suprayogo, Sunaryo, SM. Sitompul, B. Lusiana, R. Mulia, MV. Noordwijk dan G. Cadisch. 2000. Pengelolaan Tanah Masam Secara Biologi ; Refleksi Pengalaman dari Lampung Utara. SMT Grafika Desa Putera, Jakarta.187 hlm.

Hasanah, I. 2007. Bercocok Tanam Padi. Azka Mulia Media. Jakarta 68 hlm.

Hasfiah, M. Taufik M, dan T. Wijayanto. 2012. Uji Daya Hasil dan Ketahanan Padi Gogo Lokal Terhadap Penyakit Blas (*Pyricularia oryzae*) pada berbagai Dosisi Pemupukan. Jurnal Berkala Penelitian Agronomi, Vol 1 (1): 26-36.

Herawati, W.D. 2012. Budidaya Padi, Yogyakarta: Javalitera.

Idawanni., Hasanuddin., Bakhtiar., 2016. Uji adaptasi beberapa varietas padi gogo di antara tanaman kelapa sawit muda di Kabupaten Aceh Timur

Fajar Indriyani., Nurhidajah., Agus Suyanto., 2014. Karakteristik Fisik, Kimia, dan Sifat Organoleptik Tepung Beras Merah Berdasarkan Variasi Lama Pengeringan.

Jannah. A., Rahayu. Y. S., dan Sulanjari. K., 2012. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Padi (*Oryza Sativa L.)* Varietas Ciherang Pada Pemberian Kombinasi Dosis Pupuk Anorganik Dan Pupuk Kandang Ayam. Jawa Barat.

Jonner Purba., Rosmadelina Purba., Lasni Rindayani Purba., 2020. Respon Padi Gogo Lokal (*Oryza sativa* L.var. Sigambiri) Pada Pemberian Pupuk kompos Bio Organik dan Pupuk NPK.

Jusuf Manueke., Berty H.Assa., Evangelina A.Pelealu. Hama – Hama Pada Tanaman Padi Sawah di Kelurahan Makalonsow Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa

Kustiyanto. 2001. Kriteria seleksi untuk sifat toleran cekaman lingkungan biotik dan abiotik. Makalah Penelitian dan Koordinasi pemuliaan Partisipatif (Shuttle Breeding) dan Uji Multilokasi. Sukamandi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lolit Tungo, 2017. Penggunaan Benih Bermutu dalam Meningkatkan Produksi Padi. Loka Penelitian Penyakit Tungo. http://lolittungo. litbang. pertanian. go. id/index. php/berita/36-penggunaan-benihbermutu-dalam-mening katkan-produksi-padi. Diakses pada 27 Agustus 2020

Makarim, A. K. dan E. Suhartatik. 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.

Muliadi A, dan R. Heru Pratama. 2008.Korelasiantara komponen hasil dan hasil galur harapan padi sawah tahan tungro. Prosiding. Seminar Nasional Padi; Inovasi teknologi padi mengantisipasi perubahan iklim global mendukung ketahanan pangan (1):165-171. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi.

Nazirah, L dan B. S. J. Damanik, 2015. Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Padi Gogo pada Perlakuan Pemupukan, J. Floratek 10 : 54 – 60.

Nuryanto B, Priyatmojo A, Hadisutrisno B. 2014. Pengaruh tinggi tempat dan tipe tanaman padi terhadap keparahan penyakit hawar pelepah. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 33 (1): 1-8

Nursyamsi, D., JS. Adiningsih, Sholeh dan A. Adi, 1997. Penggunaan Bahan Organik Untuk Meningkatkan Efisiensi Pupuk N Pada Ultisol Sitiung, Sumatera Barat. Pros. Seminar Suberdaya Lahan (Buku I). Puslitanak, Bogor. Hal. 319–330.

Patti P.S., Kaya, E., Ch. Silahooy., 2013. Analisis Status Nitrogen Tanah Dalam Kaitannya Dengan Serapan N Oleh Tanaman Padi di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram bagian Barat

Perdana, A. S. 2011. Budidaya Padi Gogo. Swadaya Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. UGM. Yogyakarta

Petrus A Beding., Rohimah S HL., Firdaus. 2015. Peningkatan Produktivitas Padi Gogo di Lahan Kering Melalui Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu di Kabupaten Sarmi, Papua.

Rahayu, A. Y, dan Harjoso, T. 2011. Aplikasi Abu Sekam pada Padi Gogo (*Oryza sativa L.*) terhadap Kandungan Silikat dan Prolin Daun serta Amilosa dan Protein Biji. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman. Biota Vol. 16 (1): 48-55.

Rahmawati, R. 2012. Cepat dan Tepat Berantas Hama Penyakit Tanaman. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Rochman H. F dan Sugiyanta 2010. Pengaruh Pupuk Orgsnik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil padi sawah (*Oryza sativa L*) Makalah Seminar Departemen Agonomi dan Hortikultura IPB.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Sahuri., Iman Satra Nugraha., Nurmansyah., 2019. Optimasi Pemupukan Padi Gogo Sebagai Tanaman Sela Tanaman Karet Belum Menghasilkan.

Santika A Dan Rozakumiati. 2010. Teknik Evaluasi Mutu Beras Ketan Dan Beras Merah Pada Beberapa Galur Padi Gogo. Buletin Teknik Pertanian. 1-5.

Santika dan Rozakurniati, 2010 dalam Mohammad Meizar dan Damanhuri 2018. Uji Daya Hasil Pendahuluan Mutan(M7) Padi Merah (*Oryza nivara L*) Pada Musim Penghujan.

Sidim, F. 2009. Penyebaran Hama Walang Sangit Leptocorisa oratorius F. (Hemiptera; *Alydidae*) pada Tanaman Padi di Kabupaten Minahasa. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.

Simanulang, Z.A. 2001.Kriteria Seleksi untuk Sifat Agonomis dan Mutu.Pelatihan dan Koordinasi Progam Pemuliaan Partisipatif (Shuttle Breeding) dan Uji Multilokasi. Sukamandi 9-14 April 2001. Balitpa.Sukamndi.

Sri Hariningsih Pratiwi 2016. Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa L*) Sawah Pada Berbagai Metode Tanam Dengan Pemberian Pupuk Organik. Jurnal. Fakultas Pertanian. Universitas Merdeka Pasuruan.

Suardi, D. K. 2005. Potensi Beras Merah Untuk Peningkatan Mutu Pangan. Jurnal Litbang Pertanian. 93-100.

Sumartini., Hasnelly., Sarah., 2018. Kajian Peningkatan Kualitas Beras Merah (*Oryza nivara*) Instan Dengan Cara Fisik. Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan

Suriansyah., Suparman., Bhermana., A dan Anto., A . 2013 . Pengolahan Tanaman Terpadu (PPT) Padi Gogo. BPTP Kalimantan Tengah.

Tabri, F. 2009. Teknik Pemupukan N dengan Menggunakan BWD Pada Beberapa Varietas Padi dan Jagung Terhadap Pertumbuhan dan Hasil. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Jakarta. Hal 166.

Taufik, M., Sarawa M., LD. Santiadji, dan Syair. 2016. Peningkatan Ketahanan dan Produksi Padi Gogo Melalui Aplikasi Konsorsium Mikroba Plus. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Halu Oleo. Laporan Penelitian MP3EI

Triadiati Triadiati., Akbar Adjie Pratama., SarlanAbdulrachman 2012. PertumbuhandanEfisiensiPenggunaanNitrogenpada Padi (*Oryza sativa L.*) Dengan Pemberian Pupuk Urea yang Berbeda. Buletin Anatomidan Fisiologi. 20(2):1-14.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Utama, M. Zulman Harja. 2015. Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi.Yogyakarta:Andi

Haryanto Sitinjak 2014. Respon berbagai Varietas Padi Sawah yang ditanam dengan pendekatan teknik budidaya Jajar legowo dan Sistem Tegel

Warda. 2011. Keragaan Beberapa Varietas Unggul Padi di Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan . Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Seminar Nasional Serealia. Sulawesi Selatan.

Widi, 2012. Budidaya Padi. Javalitera. Yogyakarta 100 Hal.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi Penelitian

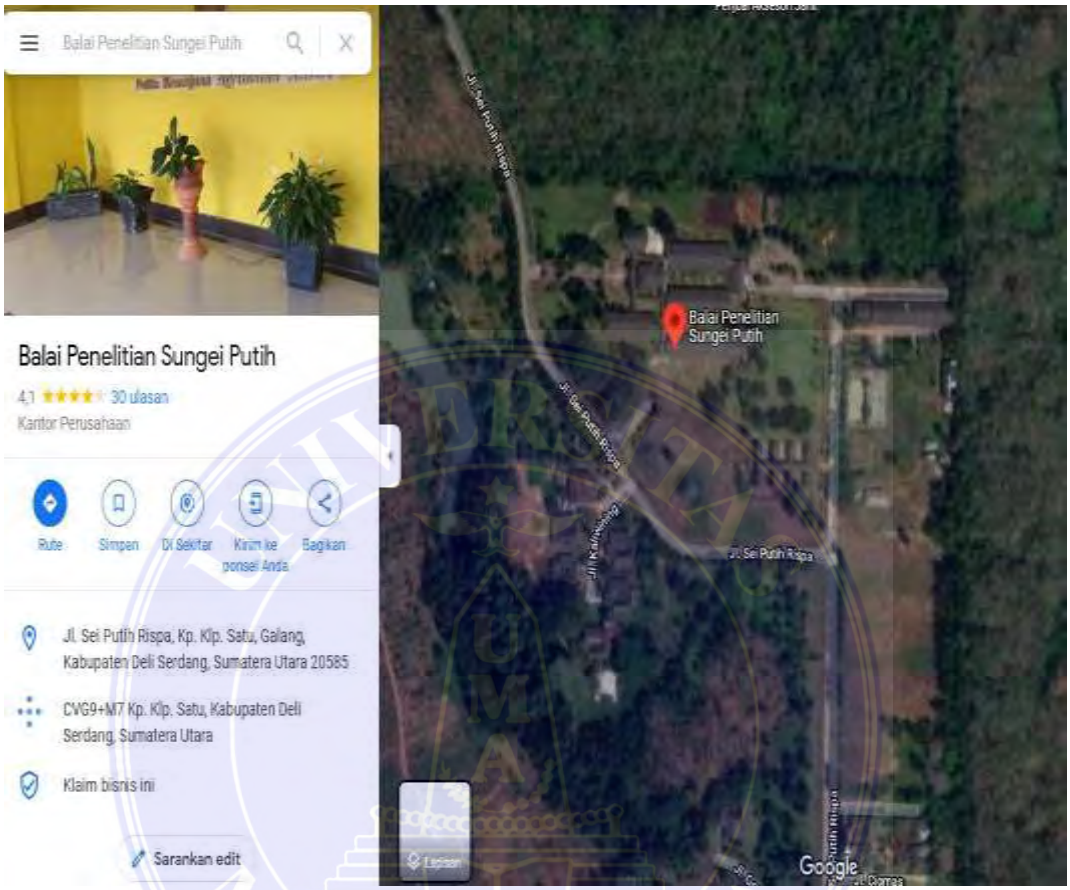

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 2. Deskripsi Varietas Hamparan Perak

Nomor Pedigi	: BP1924-1E-5-2
Asal Persilangan	: Sitali/Way Apo Buru//2*Widas
Golongan	: Cere
Umur Tanaman	: 160-200 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 90 cm
Anakan Produktif	: 16-20 Batang
Warna Kaki	: Hijau
Muka daun	: Agak Kasar
Posisi daun	: melengkung
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning Bersih
Kerontokan	: Sedang
Kadar Amilosa	: 22%
Bobot 1000 Butir	: 27 gam
Rata-rata Hasil	: 6, 0 t/Ha
Potensi Hasil	: 8, 0 t/Ha
Ketahanan terhadap	
Hama	:Tahan terhadap weereng*coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Agak tahan terhadap *hawar daun bakteri strain IV
Anjuran Tanam	: dapat ditanam pada musim hujan dan kemarau cocok ditanam sampai 700 mdpl
Dilepas tahun	: 2006

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 3. Deskripsi Varietas Hamparan Perak

Nomor pendaftaran	: 137/PVL/2014
Golongan	: Indica (cere)
Kombinasi	: Genotif
Umur	: - Dataran rendah 114-118 hari - Dataran tinggi 161-163 hari
Bentuk	: Tegak
Tinggi	: ±140 cm
Anakan produktif	: 11-13 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Ketebalan batang	: ±0, 7 cm
Warna daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Lebar daun	: ±1, 8 cm
Warna lidah daun	: Coklat susu
Bentuk lidah daun	: Tumpul
Warna telinga daun	: Hijau kekuningan
Posisi daun bendera	: Agak tegak
Leher malai	: Pendek
Tipe malai	: Terbuka dan merunduk
Umur berbunga	: - Dataran rendah ±90 hari - Dataran tinggi ±123 hari
Bentuk gabah	: Medium
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Bobot 1000 butir gabah	: ±27g
Bentuk beras	: Medium
Warna beras	: Merah tua
Potensi hasil	: 4, 84 t/ha
Rata – rata hasil	: 4, 10 t/ha
Kadar amilosa	: 26, 74%
Ketahananterhadap penyakit	: Blas ras 033 tahan (T), 073 agak Tahan (AT)
Ketinggian tempat	: 1300 mdpl
Toleran	: Suhu rendah, keracunan aluminium
Tekstur nasi	: Pera
Pendeskripsi varietas	: Amrizal Yusuf (BPTP Sumatera Utara)

(Yusuf, 2015)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 4. Deskripsi Varietas MSP 17

Umur tanaman	: ±111 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ±106 cm
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning
Kerontokan	: Sedang
Kerabahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: ±18 %
Berat 1000 butir	: 26 gam
Rata – rata hasil	: 8 t/ha GKG
Potensi hasil	: 10 t/ha GKG
Ketahanan terhadap	
• Hama	: Agak rentan terhadap wereng batang cokelat biotipe 1, 2, dan 3.
• Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III. Agak tahan terhadap patotipe IV. terrhadap patotipe VIII.
Anjuran tanam	: Cocok untuk ditanam di lahan kering
Pemulia	: Bpk Ir. Surono Dano
Tahun dilepas	: 2007
Warna beras	: Merah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 5 . Denah Plot Percobaan dan Titik Tanam

Ulangan I

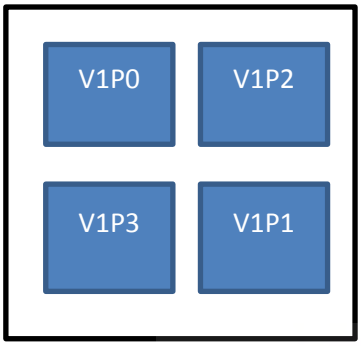

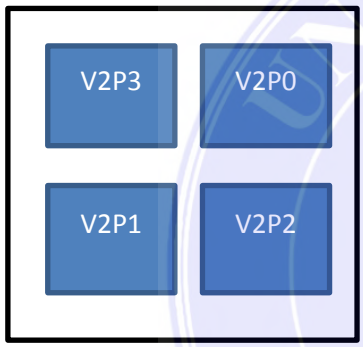

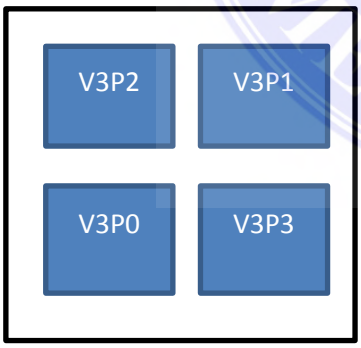

Ulangan II

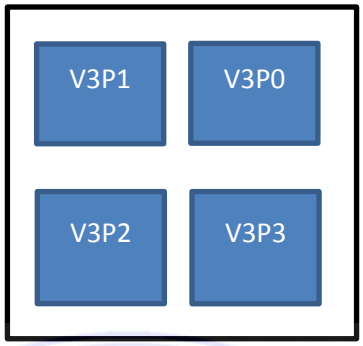

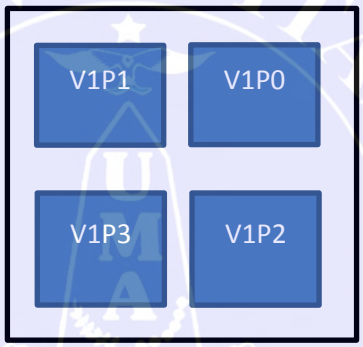

Ulangan III

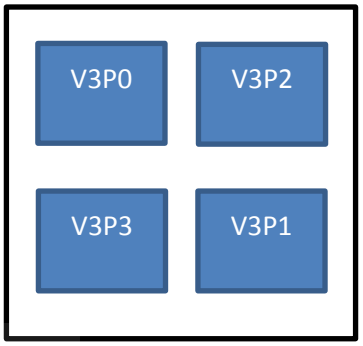

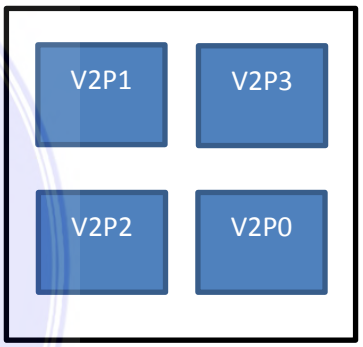

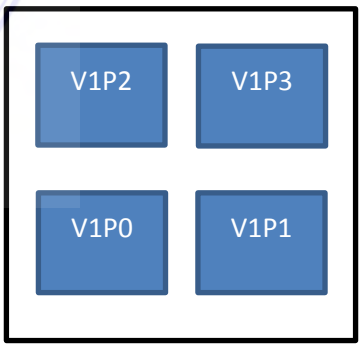

Keterangan :

: Plot Utama

: Anak Plot

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

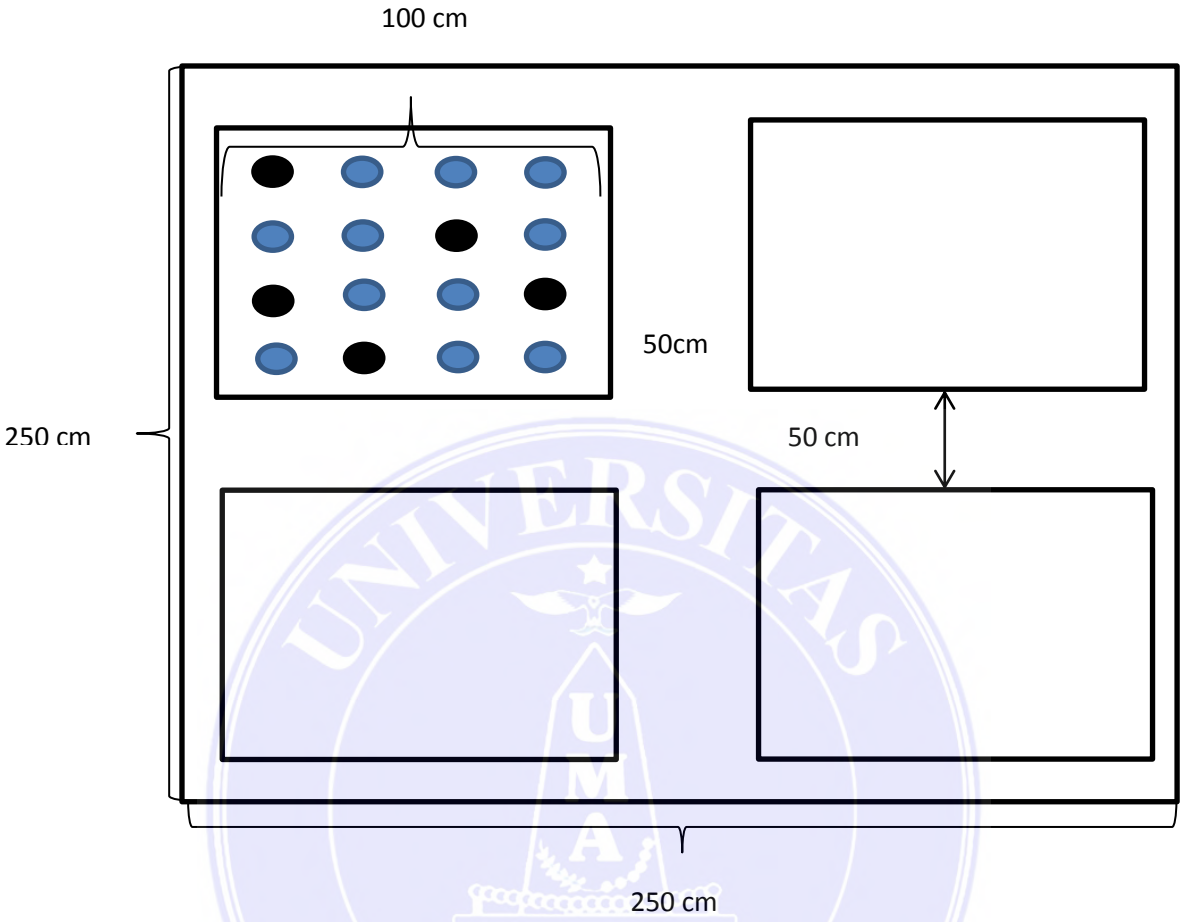

Keterangan :

= Tanaman Non sampel

= Tanaman Sampel

Jarak tanam = 20 x 20 cm

Ukuran Plot Utama = 250 cm x 250 cm

Ukuran anak plot = 100 x 100 cm

Jarak antar anak plot = 50 cm

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 6. Jadwal Kegiatan Penelitian di Lapangan

Jenis Kegiatan	Bulan																			
	September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021			
	Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Penelitian																				
• Penyediaan Benih																				
• Pembuatan Bedengan																				
• Pengukuran jarak Tanam																				
Penanaman																				
Pemeliharaan Tanaman																				
• Pemupukan																				
• Penyulaman																				
• Pengendalian Hama dan Penyakit																				
• Pemasangan Jaring																				
Parameter Pengamatan																				
• Jumlah Anakan																				
• Tinggi Tanaman																				
• Umur Berbunga																				
• Umur Panen																				
• Bobot Kering Jerami per Rumpun																				
• Bobot Gabah per Bedengan																				
• Bobot Gabah per Sampel																				
• Bobot per 1000 Butir Gabah																				
Panen																				

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 7 Tabel Rataan Tinggi Tanaman Umur 2 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	30, 50	22, 52	24, 30	77, 32	25, 77
	P1	23, 40	22, 40	31, 00	76, 80	25, 60
	P2	21, 26	24, 00	27, 52	72, 78	24, 26
	P3	33, 20	18, 20	27, 10	78, 50	26, 17
TV1		108, 36	87, 12	109, 92	305, 40	101, 80
V2	P0	22, 84	27, 4	25, 10	75, 34	25, 11
	P1	24, 90	25, 72	24, 60	75, 22	25, 07
	P2	24, 28	21, 5	27, 66	73, 44	24, 48
	P3	26, 14	25, 02	24, 40	75, 56	25, 19
TV2		98, 16	99, 64	101, 76	299, 56	99, 85
V3	P0	21, 70	16, 76	23, 80	62, 26	20, 75
	P1	18, 70	17, 46	21, 46	57, 62	19, 21
	P2	22, 90	22, 50	22, 80	68, 20	22, 73
	P3	27, 40	21, 60	20, 50	69, 50	23, 17
TV3		90, 70	78, 32	88, 56	257, 58	85, 86
Total		297, 22	265, 08	300, 24	862, 54	71, 88

Lampiran 8. Tabel Dwikasta Tinggi tanaman Umur 2 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	77, 32	75, 34	62, 26	214, 92	23, 88
P1	76, 80	75, 22	57, 62	209, 64	23, 29
P2	72, 78	73, 44	68, 20	214, 42	23, 82
P3	78, 50	75, 56	69, 50	223, 56	24, 84
Total V	305, 40	299, 56	257, 58	862, 54	
Rataan V	25, 45	24, 96	21, 47		26, 95

Lampiran 9. Tabel Sidik RagamTinggi tanaman Umur 2 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	20665,97921					
Kelompok	2	63,29	31,64	3,06	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	113,42	56,71	5,48	tn	6,94	18,00
Galat (a)	4	41,36	10,34				
AP (p)	3	11,19	3,73	0,33	tn	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	26,26	4,38	0,39	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	201,93	11,22				
Total	36	21123,44					

KK (a) = 61,9361
KK (b) = 64,5138

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 10. Tabel rataan Tinggi tanaman Umur 3 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	35, 4	36, 6	30, 1	102, 1	34, 03
	P1	31, 16	31, 5	38, 6	101, 26	33, 75
	P2	33, 6	31, 3	31, 72	96, 62	32, 21
	P3	45, 5	32, 76	33, 7	111, 96	37, 32
TV1		145, 66	132, 16	134, 12	411, 94	137, 313
V2	P0	37, 8	30	34, 7	102, 5	34, 17
	P1	39, 62	34, 48	36, 42	110, 52	36, 84
	P2	34, 82	31, 6	34, 82	101, 24	33, 75
	P3	41, 3	35, 22	34, 36	110, 88	36, 96
TV2		153, 54	131, 3	140, 3	425, 14	141, 713
V3	P0	29, 28	25, 14	30, 6	85, 02	28, 34
	P1	24, 86	24, 7	27, 84	77, 4	25, 8
	P2	28, 3	28, 56	30, 68	87, 54	29, 18
	P3	29, 4	29, 86	32, 34	91, 6	30, 53
TV3		111, 84	108, 26	121, 46	341, 56	113, 853
Total		411, 04	371, 72	395, 88	1178, 64	98, 22

Lampiran 11. Tabel Dwikasta Tinggi tanaman Umur 3 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	102, 10	102, 50	85, 02	289, 62	32, 18
P1	101, 26	110, 52	77, 40	289, 18	32, 13
P2	96, 62	101, 24	87, 54	285, 40	31, 71
P3	111, 96	110, 88	91, 60	314, 44	34, 94
Total V	411, 94	425, 14	341, 56	1178, 64	
Rataan V	34, 33	35, 43	28, 46		36, 83

Lampiran 12. Tabel Sidik RagamTinggi tanaman Umur 3 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	38588,6736					
Kelompok	2	65,54	32,77	2,79	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	336,48	168,24	14,34	*	6,94	18,00
Galat (a)	4	46,94	11,73				
AP (p)	3	59,16	19,72	2,20	tn	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	44,45	7,41	0,83	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	161,30	8,96				
Total	36	39302,54					

KK (a) = 56,4435
KK (b) = 49,3252

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 13. Tabel rataan Tinggi tanaman Umur 4 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	36, 9	41, 8	37, 7	116, 4	38, 80
	P1	39, 42	40, 2	43, 06	122, 68	40, 89
	P2	39, 8	39, 4	38, 5	117, 7	39, 23
	P3	43, 3	38, 7	39, 2	121, 2	40, 4
TV1		159, 42	160, 1	158, 46	477, 98	159, 327
V2	P0	40, 1	41	43, 9	125	41, 67
	P1	42, 98	43, 36	44, 06	130, 4	43, 4667
	P2	41, 5	42, 64	45, 96	130, 1	43, 37
	P3	47, 12	44, 64	45, 6	137, 36	45, 7867
TV2		171, 7	171, 64	179, 52	522, 86	174, 287
V3	P0	36, 4	38, 7	39, 5	114, 6	38, 2
	P1	34	38, 7	37, 4	110, 1	36, 7
	P2	36, 5	40, 6	40, 7	117, 8	39, 2667
	P3	39, 2	40, 4	41, 8	121, 4	40, 47
TV3		146, 1	158, 4	159, 4	463, 9	154, 633
Total		477, 22	490, 14	497, 38	1464, 74	122, 062

Lampiran 14. Tabel Dwikasta Tinggi tanaman Umur 4 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	116, 40	125, 00	114, 60	356, 00	39, 56
P1	122, 68	130, 40	110, 10	363, 18	40, 35
P2	117, 70	130, 10	117, 80	365, 60	40, 62
P3	121, 20	137, 36	121, 40	379, 96	42, 22
Total V	477, 98	522, 86	463, 90	1464, 74	
Rataan V	39, 83	43, 57	38, 66		45, 77

Lampiran 15. Tabel Sidik RagamTinggi tanaman Umur 4 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	59596,20188					
Kelompok	2	17,38	8,69	1,68	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	158,02	79,01	15,30	*	6,94	18,00
Galat (a)	4	20,66	5,16				
AP (p)	3	33,65	11,22	3,96	*	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	23,79	3,96	1,40	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	50,94	2,83				
Total	36	59900,64					

KK (a) = 33,5911
KK (b) = 24,864

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 16. Tabel rataan Tinggi tanaman Umur 5 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	56, 56	60, 84	54, 1	171, 5	57, 17
	P1	52, 36	59, 54	63, 7	175, 6	58, 53
	P2	64, 5	51, 52	54, 6	170, 62	56, 87
	P3	62, 7	58, 6	66, 4	187, 7	62, 57
TV1		236, 12	230, 5	238, 8	705, 42	235, 14
V2	P0	55, 8	55, 86	50, 2	161, 86	53, 95
	P1	60, 6	45, 26	55, 76	161, 62	53, 87
	P2	54, 8	51, 1	58, 2	164, 1	54, 70
	P3	60	53, 96	55, 48	169, 44	56, 48
TV2		231, 2	206, 18	219, 64	657, 02	219, 01
V3	P0	49, 2	44	48, 04	141, 24	47, 08
	P1	43, 32	38, 6	47, 98	129, 9	43, 30
	P2	42, 6	44, 14	53, 06	139, 8	46, 60
	P3	50, 7	44, 72	55, 2	150, 62	50, 21
TV3		185, 82	171, 46	204, 28	561, 56	187, 19
Total		653, 14	608, 14	662, 72	1924	160, 33

Lampiran 17. Tabel Dwikasta Tinggi tanaman Umur 5 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	171, 50	161, 86	141, 24	474, 60	52, 73
P1	175, 60	161, 62	129, 90	467, 12	51, 90
P2	170, 62	164, 10	139, 80	474, 52	52, 72
P3	187, 70	169, 44	150, 62	507, 76	56, 42
Total V	705, 42	657, 02	561, 56	1924, 00	
Rataan V	58, 79	54, 75	46, 80		60, 13

Lampiran 18 . Tabel Sidik RagamTinggi tanaman Umur 5 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	102827,1111					
Kelompok	2	141,55	70,77	3,49	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	893,08	446,54	22,01	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	81,17	20,29				
AP (p)	3	110,19	36,73	1,86	tn	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	36,84	6,14	0,31	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	355,86	19,77				
Total	36	104445,79					

KK (a) = 58,0944
KK (b) = 57,3421

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 19. Tabel rataan Tinggi tanaman Umur 6 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	77, 72	81, 2	79, 8	238, 72	79, 57
	P1	73, 2	78, 26	83, 2	234, 66	78, 22
	P2	81, 62	77, 5	80, 6	239, 72	79, 91
	P3	81, 64	76	80	237, 64	79, 2133
TV1		314, 18	312, 96	323, 6	950, 74	316, 913
V2	P0	69, 52	74, 56	65	209, 08	69, 69
	P1	70, 5	71, 6	75, 12	217, 22	72, 4067
	P2	69, 16	67, 3	74, 6	211, 06	70, 35
	P3	77, 28	74, 02	73	224, 3	74, 7667
TV2		286, 46	287, 48	287, 72	861, 66	287, 22
V3	P0	60, 16	64, 6	60, 8	185, 56	61, 8533
	P1	59, 4	56, 4	57, 2	173	57, 6667
	P2	58, 12	62, 06	70	190, 18	63, 3933
	P3	66, 04	58, 4	68	192, 44	64, 15
TV3		243, 72	241, 46	256	741, 18	247, 06
Total		844, 36	841, 9	867, 32	2553, 58	212, 798

Lampiran 20. Tabel Dwikasta Tinggi tanaman Umur 6 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	238, 72	209, 08	185, 56	633, 36	70, 37
P1	234, 66	217, 22	173, 00	624, 88	69, 43
P2	239, 72	211, 06	190, 18	640, 96	71, 22
P3	237, 64	224, 30	192, 44	654, 38	72, 71
Total V	950, 74	861, 66	741, 18	2553, 58	
Rataan V	79, 23	71, 81	61, 77		79, 80

Lampiran 21. Tabel Sidik RagamTinggi tanaman Umur 6 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F. Hit		F. 05	F. 01
NT	1	181132, 5227					
Kelompok	2	32, 76	16, 38	4, 36	tn	6, 94	18, 00
PU (V)	2	1843, 50	921, 75	245, 38	**	6, 94	18, 00
Galat (a)	4	15, 03	3, 76				
AP (p)	3	52, 23	17, 41	1, 03	tn	3, 24	5, 29
PU x AP (VP)	8	75, 04	9, 38	0, 55	tn	2, 59	3, 89
Galat (b)	16	271, 59	16, 97				
Total	36	183422, 68					

KK (a) = 21, 6964
KK (b) = 46, 1212

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 22. Tabel rataan Tinggi tanaman Umur 7 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	88, 94	98, 8	91, 2	278, 94	92, 98
	P1	94	96, 66	96, 94	287, 6	95, 87
	P2	95, 26	92, 84	93, 6	281, 7	93, 90
	P3	94, 94	93, 12	91, 2	279, 26	93, 0867
TV1		373, 14	381, 42	372, 94	1127, 5	375, 833
V2	P0	79, 7	83, 24	76, 8	239, 74	79, 91
	P1	80, 86	79, 24	84, 4	244, 5	81, 5
	P2	79, 66	76, 52	82, 64	238, 82	79, 61
	P3	84, 9	82, 44	81, 24	248, 58	82, 86
TV2		325, 12	321, 44	325, 08	971, 64	323, 88
V3	P0	72, 28	73, 18	70, 4	215, 86	71, 9533
	P1	70, 48	65, 78	64, 8	201, 06	67, 02
	P2	69, 52	69, 6	76, 54	215, 66	71, 8867
	P3	76, 52	66, 32	75, 48	218, 32	72, 77
TV3		288, 8	274, 88	287, 22	850, 9	283, 633
Total		987, 06	977, 74	985, 24	2950, 04	245, 837

Lampiran 23. Tabel Dwikasta Tinggi tanaman Umur 7 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	278, 94	239, 74	215, 86	734, 54	81, 62
P1	287, 60	244, 50	201, 06	733, 16	81, 46
P2	281, 70	238, 82	215, 66	736, 18	81, 80
P3	279, 26	248, 58	218, 32	746, 16	82, 91
Total V	1127, 50	971, 64	850, 90	2950, 04	
Rataan V	93, 96	80, 97	70, 91		92, 19

Lampiran 24. Tabel Sidik RagamTinggi tanaman Umur 7 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	241742,6667					
Kelompok	2	4,07	2,03	0,21	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	3204,95	1602,47	164,70	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	38,92	9,73				
AP (p)	3	11,59	3,86	0,34	tn	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	86,92	14,49	1,28	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	204,08	11,34				
Total	36	245293,19					

KK (a) = 32,4873
KK (b) = 35,0692

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 25. Tabel rataan Jumlah Anakan Tanaman Umur 3 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	2, 40	2, 80	1, 80	7, 00	2, 33
	P1	1, 40	1, 80	3, 20	6, 40	2, 13
	P2	2, 80	0, 80	2, 20	5, 80	1, 93
	P3	2, 60	1, 60	1, 00	5, 20	1, 73
TV1		9, 20	7, 00	8, 20	24, 40	8, 13
V2	P0	4, 4	5, 2	6, 00	15, 60	5, 20
	P1	5, 8	5, 4	5, 60	16, 80	5, 60
	P2	5, 2	4, 4	5, 80	15, 40	5, 13
	P3	6	5, 8	6, 00	17, 80	5, 93
TV2		21, 40	20, 80	23, 40	65, 60	21, 87
V3	P0	3, 00	4, 40	4, 80	12, 20	4, 07
	P1	2, 60	4, 60	4, 20	11, 40	3, 80
	P2	2, 80	3, 80	5, 20	11, 80	3, 93
	P3	3, 80	4, 20	5, 00	13, 00	4, 33
TV3		12, 20	17, 00	19, 20	48, 40	16, 13
Total		42, 80	44, 80	50, 80	138, 40	11, 53

Lampiran 26. Tabel Dwikasta Jumlah Anakan Tanaman Umur 3 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	7, 00	15, 60	12, 20	34, 80	3, 87
P1	6, 40	16, 80	11, 40	34, 60	3, 84
P2	5, 80	15, 40	11, 80	33, 00	3, 67
P3	5, 20	17, 80	13, 00	36, 00	4, 00
Total V	24, 40	65, 60	48, 40	138, 40	
Rataan V	2, 03	5, 47	4, 03		4, 33

Lampiran 27. Tabel Sidik Ragam Jumlah Anakan Tanaman Umur 3 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	532,0711111					
Kelompok	2	2,89	1,44	1,14	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	71,37	35,68	28,26	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	5,05	1,26				
AP (p)	3	0,51	0,17	0,39	tn	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	1,81	0,30	0,70	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	7,82	0,43				
Total	36	621,52					

KK (a) = 54,0344
KK (b) = 31,6938

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 28. Tabel Rataan Jumlah Anakan Tanaman Umur 4 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	4, 60	5, 40	3, 20	13, 20	4, 40
	P1	3, 60	3, 00	5, 60	12, 20	4, 07
	P2	5, 00	2, 00	2, 40	9, 40	3, 13
	P3	5, 40	3, 20	2, 60	11, 20	3, 73
TV1		18, 60	13, 60	13, 80	46, 00	15, 33
V2	P0	8	7, 6	8, 00	23, 60	7, 87
	P1	8, 8	8, 6	8, 00	25, 40	8, 47
	P2	8, 8	7	8, 40	24, 20	8, 07
	P3	9, 2	8, 8	8, 80	26, 80	8, 93
TV2		34, 80	32, 00	33, 20	100, 00	33, 33
V3	P0	5, 60	5, 60	7, 40	18, 60	6, 20
	P1	4, 20	6, 00	5, 40	15, 60	5, 20
	P2	4, 60	6, 40	8, 00	19, 00	6, 33
	P3	6, 80	5, 60	7, 40	19, 80	6, 60
TV3		21, 20	23, 60	28, 20	73, 00	24, 33
Total		74, 60	69, 20	75, 20	219, 00	18, 25

Lampiran 29. Tabel Dwikasta Jumlah Tanaman Umur 4 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	13, 20	23, 60	18, 60	55, 40	6, 16
P1	12, 20	25, 40	15, 60	53, 20	5, 91
P2	9, 40	24, 20	19, 00	52, 60	5, 84
P3	11, 20	26, 80	19, 80	57, 80	6, 42
Total V	46, 00	100, 00	73, 00	219, 00	
Rataan V	3, 83	8, 33	6, 08		6, 84

Lampiran 30. Tabel Sidik Ragam Jumlah Anakan Tanaman Umur 4 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	1332,25					
Kelompok	2	1,82	0,91	0,38	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	121,50	60,75	25,58	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	9,50	2,38				
AP (p)	3	1,86	0,62	0,61	tn	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	6,14	1,02	1,01	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	18,17	1,01				
Total	36	1491,24					

KK (a) = 58,9094
KK (b) = 38,4091

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 31. Tabel Rataan Jumlah Anakan Tanaman Umur 5 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	7, 40	13, 60	8, 20	29, 20	9, 73
	P1	6, 00	9, 20	12, 00	27, 20	9, 07
	P2	10, 60	6, 80	9, 20	26, 60	8, 87
	P3	11, 60	10, 00	6, 40	28, 00	9, 33
TV1		35, 60	39, 60	35, 80	111, 00	37, 00
V2	P0	17, 6	18, 2	19, 60	55, 40	18, 47
	P1	20	18, 2	21, 00	59, 20	19, 73
	P2	19, 2	18, 2	20, 80	58, 20	19, 40
	P3	20, 6	21, 6	21, 00	63, 20	21, 07
TV2		77, 40	76, 20	82, 40	236, 00	78, 67
V3	P0	13, 00	12, 00	16, 20	41, 20	13, 73
	P1	11, 40	11, 40	12, 40	35, 20	11, 73
	P2	11, 60	14, 60	16, 40	42, 60	14, 20
	P3	15, 00	14, 00	16, 00	45, 00	15, 00
TV3		51, 00	52, 00	61, 00	164, 00	54, 67
Total		164, 00	167, 80	179, 20	511, 00	42, 58

Lampiran 32. Tabel Dwikasta Jumlah Anakan Tanaman Umur 5 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	29, 20	55, 40	41, 20	125, 80	13, 98
P1	27, 20	59, 20	35, 20	121, 60	13, 51
P2	26, 60	58, 20	42, 60	127, 40	14, 16
P3	28, 00	63, 20	45, 00	136, 20	15, 13
Total V	111, 00	236, 00	164, 00	511, 00	
Rataan V	9, 25	19, 67	13, 67		15, 97

Lampiran 33. Tabel Sidik Ragam Jumlah Anakan Tanaman Umur 5 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	7253,361111					
Kelompok	2	10,43	5,21	1,64	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	656,06	328,03	103,44	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	12,68	3,17				
AP (p)	3	12,57	4,19	1,03	tn	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	16,53	2,76	0,68	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	73,37	4,08				
Total	36	8035,00					

KK (a) = 44,5626
KK (b) = 50,5217

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 34. Tabel Rataan Jumlah Anakan Tanaman Umur 6 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	14, 40	14, 20	14, 80	43, 40	14, 47
	P1	11, 00	12, 00	16, 00	39, 00	13, 00
	P2	18, 80	10, 00	11, 80	40, 60	13, 53
	P3	17, 80	14, 00	11, 25	43, 05	14, 35
TV1		62, 00	50, 20	53, 85	166, 05	55, 35
V2	P0	22, 8	24, 4	21, 80	69, 00	23, 00
	P1	23, 4	24, 8	24, 60	72, 80	24, 27
	P2	22, 4	24, 2	23, 60	70, 20	23, 40
	P3	24, 6	25, 6	24, 80	75, 00	25, 00
TV2		93, 20	99, 00	94, 80	287, 00	95, 67
V3	P0	18, 40	19, 60	21, 00	59, 00	19, 67
	P1	16, 00	18, 00	19, 20	53, 20	17, 73
	P2	15, 40	20, 00	22, 40	57, 80	19, 27
	P3	20, 60	19, 80	21, 80	62, 20	20, 73
TV3		70, 40	77, 40	84, 40	232, 20	77, 40
Total		225, 60	226, 60	233, 05	685, 25	57, 10

Lampiran 35. Tabel Dwikasta Jumlah Anakan Tanaman Umur 6 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total J	Rataan J
P0	43, 40	69, 00	59, 00	171, 40	19, 04
P1	39, 00	72, 80	53, 20	165, 00	18, 33
P2	40, 60	70, 20	57, 80	168, 60	18, 73
P3	43, 05	75, 00	62, 20	180, 25	20, 03
Total V	166, 05	287, 00	232, 20	685, 25	
Rataan V	13, 84	23, 92	19, 35		21, 41

Lampiran 36. Tabel Sidik Ragam Jumlah Anakan Tanaman Umur 6 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	13043,5434					
Kelompok	2	2,73	1,36	0,12	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	611,33	305,66	27,47	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	44,51	11,13				
AP (p)	3	14,12	4,71	1,14	tn	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	11,35	1,89	0,46	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	74,59	4,14				
Total	36	13802,16					

KK (a) = 72,0859
KK (b) = 43,989

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 37. Tabel Rataan Jumlah Anakan Tanaman Umur 7 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	20, 20	19, 00	19, 00	58, 20	19, 40
	P1	16, 00	16, 00	20, 20	52, 20	17, 40
	P2	24, 20	14, 80	15, 80	54, 80	18, 27
	P3	22, 80	18, 80	15, 25	56, 85	18, 95
TV1		83, 20	68, 60	70, 25	222, 05	74, 02
V2	P0	28, 4	33, 4	29, 20	91, 00	30, 33
	P1	31	34, 4	34, 60	100, 00	33, 33
	P2	31, 6	35, 4	35, 20	102, 20	34, 07
	P3	35, 4	37, 2	32, 80	105, 40	35, 13
TV2		126, 40	140, 40	131, 80	398, 60	132, 87
V3	P0	26, 40	25, 20	28, 40	80, 00	26, 67
	P1	27, 40	25, 40	28, 40	81, 20	27, 07
	P2	24, 20	28, 40	31, 80	84, 40	28, 13
	P3	29, 40	29, 80	31, 40	90, 60	30, 20
TV3		107, 40	108, 80	120, 00	336, 20	112, 07
Total		317, 00	317, 80	322, 05	956, 85	79, 74

Lampiran 38. Tabel Dwikasta Jumlah Anakan Tanaman Umur 7 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	58, 20	91, 00	80, 00	229, 20	25, 47
P1	52, 20	100, 00	81, 20	233, 40	25, 93
P2	54, 80	102, 20	84, 40	241, 40	26, 82
P3	56, 85	105, 40	90, 60	252, 85	28, 09
Total V	222, 05	398, 60	336, 20	956, 85	
Rataan V	18, 50	33, 22	28, 02		29, 90

Lampiran 39. Tabel Sidik Ragam Jumlah Anakan Tanaman Umur 7 MST Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	25432,27563					
Kelompok	2	1,23	0,61	0,03	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	1335,94	667,97	33,60	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	79,51	19,88				
AP (p)	3	36,09	12,03	2,24	tn	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	31,43	5,24	0,98	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	96,49	5,36				
Total	36	27012,96					

KK (a) = 81,5335
KK (b) = 42,3406

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 40. Tabel Rataan Jumlah Malai Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	9, 80	9, 40	8, 40	27, 60	9, 20
	P1	6, 80	9, 80	9, 80	26, 40	8, 80
	P2	10, 20	9, 80	10, 00	30, 00	10, 00
	P3	9, 60	10, 60	10, 20	30, 40	10, 13
TV1		36, 40	39, 60	38, 40	114, 40	38, 13
V2	P0	12, 8	13, 6	15, 60	42, 00	14, 00
	P1	13, 8	14	13, 60	41, 40	13, 80
	P2	14, 2	14, 6	13, 80	42, 60	14, 20
	P3	14, 2	14, 6	13, 60	42, 40	14, 13
TV2		55, 00	56, 80	56, 60	168, 40	56, 13
V3	P0	16, 80	17, 20	18, 00	52, 00	17, 33
	P1	17, 00	17, 80	16, 80	51, 60	17, 20
	P2	18, 20	19, 00	18, 80	56, 00	18, 67
	P3	19, 80	19, 00	21, 80	60, 60	20, 20
TV3		71, 80	73, 00	75, 40	220, 20	73, 40
Total		163, 20	169, 40	170, 40	503, 00	41, 92

Lampiran 41. Tabel Dwikasta Jumlah malai Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	27, 60	42, 00	52, 00	121, 60	13, 51
P1	26, 40	41, 40	51, 60	119, 40	13, 27
P2	30, 00	42, 60	56, 00	128, 60	14, 29
P3	30, 40	42, 40	60, 60	133, 40	14, 82
Total V	114, 40	168, 40	220, 20	503, 00	
Rataan V	9, 53	14, 03	18, 35		15, 72

Lampiran 42. Tabel Sidik Ragam Jumlah Malai Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	7028,03					
Kelompok	2	2,54	1,27	5,41	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	466,47	233,23	994,84	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	0,94	0,23				
AP (p)	3	13,80	4,60	5,51	**	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	7,80	1,30	1,56	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	15,03	0,84				
Total	36	7534,60					

KK (a) = 12,2127
KK (b) = 23,0506

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 43. Tabel Rataan Jumlah Gabah Per Malai Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	151, 20	122, 60	139, 80	413, 60	137, 87
	P1	154, 60	157, 00	149, 20	460, 80	153, 60
	P2	153, 80	156, 60	152, 80	463, 20	154, 40
	P3	157, 40	156, 80	159, 00	473, 20	157, 73
TV1		617, 00	593, 00	600, 80	1810, 80	603, 60
V2	P0	133, 4	131, 2	132, 40	397, 00	132, 33
	P1	134, 8	132, 4	133, 60	400, 80	133, 60
	P2	133, 6	131, 8	135, 40	400, 80	133, 60
	P3	131	131, 6	135, 00	397, 60	132, 53
TV2		532, 80	527, 00	536, 40	1596, 20	532, 07
V3	P0	122, 60	122, 60	124, 80	370, 00	123, 33
	P1	130, 40	125, 80	121, 00	377, 20	125, 73
	P2	131, 00	133, 40	135, 60	400, 00	133, 33
	P3	135, 00	134, 80	137, 00	406, 80	135, 60
TV3		519, 00	516, 60	518, 40	1554, 00	518, 00
Total		1668, 80	1636, 60	1655, 60	4961, 00	413, 42

Lampiran 44. Tabel Dwikasta Jumlah Gabah Per Malai Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	413, 60	397, 00	370, 00	1180, 60	131, 18
P1	460, 80	400, 80	377, 20	1238, 80	137, 64
P2	463, 20	400, 80	400, 00	1264, 00	140, 44
P3	473, 20	397, 60	406, 80	1277, 60	141, 96
Total V	1810, 80	1596, 20	1554, 00	4961, 00	
Rataan V	150, 90	133, 02	129, 50		155, 03

Lampiran 45. Tabel Sidik Ragam Jumlah Gabah Per Malai Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	683653,361					
Kelompok	2	43,67	21,83	2,02	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	3160,56	1580,28	145,99	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	43,30	10,82				
AP (p)	3	613,26	204,42	8,14	**	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	411,55	68,59	2,73	*	2,66	4,01
Galat (b)	18	451,94	25,11				
Total	36	688377,64					

KK (a) = 26,42367284
KK (b) = 40,24338595

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 46. Tabel Rataan Bobot Gabah Per Sampel Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	25, 60	17, 60	18, 00	61, 20	20, 40
	P1	18, 80	22, 00	20, 20	61, 00	20, 33
	P2	23, 20	19, 80	20, 00	63, 00	21, 00
	P3	25, 60	20, 80	20, 40	66, 80	22, 27
TV1		93, 20	80, 20	78, 60	252, 00	84, 00
V2	P0	15	11, 2	11, 20	37, 40	12, 47
	P1	12	11, 6	11, 40	35, 00	11, 67
	P2	11, 4	11	11, 00	33, 40	11, 13
	P3	11, 2	11, 4	12, 20	34, 80	11, 60
TV2		49, 60	45, 20	45, 80	140, 60	46, 87
V3	P0	24, 00	18, 80	18, 20	61, 00	20, 33
	P1	15, 20	22, 20	17, 80	55, 20	18, 40
	P2	17, 20	27, 60	25, 00	69, 80	23, 27
	P3	20, 80	21, 20	32, 40	74, 40	24, 80
TV3		77, 20	89, 80	93, 40	260, 40	86, 80
Total		220, 00	215, 20	217, 80	653, 00	54, 42

Lampiran 47. Tabel Dwikasta Bobot Gabah Per Sampel Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	61, 20	37, 40	61, 00	159, 60	17, 73
P1	61, 00	35, 00	55, 20	151, 20	16, 80
P2	63, 00	33, 40	69, 80	166, 20	18, 47
P3	66, 80	34, 80	74, 40	176, 00	19, 56
Total V	252, 00	140, 60	260, 40	653, 00	
Rataan V	21, 00	11, 72	21, 70		20, 41

Lampiran 48. Tabel Sidik Ragam Bobot Gabah Per Sampel Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	11844,694					
Kelompok	2	0,96	0,48	0,03	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	745,35	372,67	21,26	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	70,12	17,53				
AP (p)	3	36,64	12,21	1,10	tn	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	47,81	7,97	0,72	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	199,90	11,11				
Total	36	12945,48					

KK (a) = 92,6879
KK (b) = 73,7715

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 49. Tabel Rataan Bobot Gabah Per Plot Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	230, 00	180, 00	162, 00	572, 00	190, 67
	P1	123, 00	190, 00	154, 00	467, 00	155, 67
	P2	168, 00	163, 00	163, 00	494, 00	164, 67
	P3	160, 00	175, 00	171, 00	506, 00	168, 67
TV1		681, 00	708, 00	650, 00	2039, 00	679, 67
V2	P0	130	140	130, 00	400, 00	133, 33
	P1	134	136	132, 00	402, 00	134, 00
	P2	137	137	140, 00	414, 00	138, 00
	P3	139	139	138, 00	416, 00	138, 67
TV2		540, 00	552, 00	540, 00	1632, 00	544, 00
V3	P0	336, 00	228, 00	280, 00	844, 00	281, 33
	P1	184, 00	251, 00	229, 00	664, 00	221, 33
	P2	247, 00	284, 00	300, 00	831, 00	277, 00
	P3	235, 00	230, 00	406, 00	871, 00	290, 33
TV3		1002, 00	993, 00	1215, 00	3210, 00	1070, 00
Total		2223, 00	2253, 00	2405, 00	6881, 00	573, 42

Lampiran 50. Tabel Dwikasta Bobot Gabah Per Plot Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	572,00	400,00	844,00	1816,00	201,78
P1	467,00	402,00	664,00	1533,00	170,33
P2	494,00	414,00	831,00	1739,00	193,22
P3	506,00	416,00	871,00	1793,00	199,22
Total V	2039,00	1632,00	3210,00	6881,00	
Rataan V	169,92	136,00	267,50		215,03

Lampiran 51. Tabel Sidik Ragam Bobot Gabah Per Plot Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	1315226,694					
Kelompok	2	1586,89	793,44	0,47	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	111860,39	55930,19	33,13	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	6752,78	1688,19				
AP (p)	3	5541,64	1847,21	1,26	tn	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	5316,28	886,05	0,61	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	26336,33	1463,13				
Total	36	1472621,00					

KK (a) = 280,195
KK (b) = 260,85

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 52. Tabel Rataan Bobot Gabah Per 1000 Butir Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	26, 00	26, 00	23, 00	75, 00	25, 00
	P1	23, 00	25, 00	24, 00	72, 00	24, 00
	P2	25, 00	24, 00	22, 00	71, 00	23, 67
	P3	24, 00	24, 00	26, 00	74, 00	24, 67
TV1		98, 00	99, 00	95, 00	292, 00	97, 33
V2	P0	23	21	23, 00	67, 00	22, 33
	P1	21	23	24, 00	68, 00	22, 67
	P2	22	24	21, 00	67, 00	22, 33
	P3	27	22	22, 00	71, 00	23, 67
TV2		93, 00	90, 00	90, 00	273, 00	91, 00
V3	P0	22, 00	22, 00	21, 00	65, 00	21, 67
	P1	21, 00	20, 00	23, 00	64, 00	21, 33
	P2	22, 00	21, 00	22, 00	65, 00	21, 67
	P3	23, 00	23, 00	23, 00	69, 00	23, 00
TV3		88, 00	86, 00	89, 00	263, 00	87, 67
Total		279, 00	275, 00	274, 00	828, 00	69, 00

Lampiran 53. Tabel Dwikasta Bobot Gabah Per 1000 Butir Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	75,00	67,00	65,00	207,00	23,00
P1	72,00	68,00	64,00	204,00	22,67
P2	71,00	67,00	65,00	203,00	22,56
P3	74,00	71,00	69,00	214,00	23,78
Total V	292,00	273,00	263,00	828,00	
Rataan V	24,33	22,75	21,92		25,88

Lampiran 54. Tabel Sidik Ragam Bobot Gabah Per 1000 Butir Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	19044					
Kelompok	2	1,17	0,58	0,64	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	36,17	18,08	19,73	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	3,67	0,92				
AP (p)	3	8,22	2,74	1,09	tn	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	3,61	0,60	0,24	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	45,17	2,51				
Total	36	19142,00					

KK (a) = 18,822
KK (b) = 31,141

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 55. Tabel Rataan Bobot Biomassa Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
V1	P0	1800, 00	1780, 00	1780, 00	5360, 00	1786, 67
	P1	1860, 00	1810, 00	1830, 00	5500, 00	1833, 33
	P2	1890, 00	1830, 00	1820, 00	5540, 00	1846, 67
	P3	1980, 00	1920, 00	1900, 00	5800, 00	1933, 33
TV1		7530, 00	7340, 00	7330, 00	22200, 00	7400, 00
V2	P0	2000	2010	2013, 00	6023, 00	2007, 67
	P1	2090	2070	2200, 00	6360, 00	2120, 00
	P2	2080	2200	2300, 00	6580, 00	2193, 33
	P3	2271	2211	2318, 00	6800, 00	2266, 67
TV2		8441, 00	8491, 00	8831, 00	25763, 00	8587, 67
V3	P0	1198, 00	1200, 00	1200, 00	3598, 00	1199, 33
	P1	1300, 00	1270, 00	1270, 00	3840, 00	1280, 00
	P2	1290, 00	1350, 00	1260, 00	3900, 00	1300, 00
	P3	1360, 00	1361, 00	1257, 00	3978, 00	1326, 00
TV3		5148, 00	5181, 00	4987, 00	15316, 00	5105, 33
Total		21119, 00	21012, 00	21148, 00	63279, 00	5273, 25

Lampiran 56. Tabel Dwikasta Bobot Biomassa Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

Perlakuan	V1	V2	V3	Total P	Rataan P
P0	5360, 00	6023, 00	3598, 00	14981, 00	1664, 56
P1	5500, 00	6360, 00	3840, 00	15700, 00	1744, 44
P2	5540, 00	6580, 00	3900, 00	16020, 00	1780, 00
P3	5800, 00	6800, 00	3978, 00	16578, 00	1842, 00
Total V	22200, 00	25763, 00	15316, 00	63279, 00	
Rataan V	1850, 00	2146, 92	1276, 33		1977, 47

Lampiran 57. Tabel Sidik Ragam Bobot Biomassa Tanaman Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Beras Merah *(Oryza nivara L)*

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	111228662,3					
Kelompok	2	855,17	427,58	0,05	tn	6,94	18,00
PU (V)	2	4700673,17	2350336,58	281,49	**	6,94	18,00
Galat (a)	4	33398,67	8349,67				
AP (p)	3	148098,31	49366,10	34,89	**	3,16	5,09
PU x AP (VP)	6	22371,94	3728,66	2,64	tn	2,66	4,01
Galat (b)	18	25469,50	1414,97				
Total	36	116159529,00					

KK (a) = 205,4848248
KK (b) = 84,59002291

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 58. Dokumentasi Selama Penelitian

Gambar 3. Proses Pengolahan Lahan Menggunakan Traktor

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Gambar 4. Proses Pembuatan Plot

Gambar. 5 Berbagai Dosis Pemupukan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Gambar 6. Proses Pembuatan Lubang Tanam dan Penanaman Serta Aplikasi Pemupukan

Gambar 7. Pengamatan 2 MST Tanaman Padi Gogo Beras Merah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Gambar 8. Tanaman Berumur 3 MST

Gambar 9. Tanaman Berumur 4 MST

Gambar 10. Tanaman berumur 5 MST

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Gambar 11. Tanaman Berumur 6 MST

Gambar 12. Pengamatan 7 MST

Gambar 13. Kegiatan Supervisi Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Gambar 14. Varietas Sigambiri Merah

Gambar. 145Varietas Hamparan Perak

Gambar 16. Varietas MSP 17

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Gambar 17. Pengukuran pH, Temperatur suhu, dan kelembaban, serta intensitas cahaya

Gambar 18. Proses Pengendalian Hama walang Sangit

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Gambar 19. Beberapa OPT Padi Gogo Beras Merah

Gambar 20. Pemasangan Jaring Padi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Gambar 21. Proses Pemanenan Padi Gogo Beras Merah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Gambar 22. Proses penghitungan Bobot Gabah Padi

Gambar 23. Penghitungan Biomassa Padi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 59. Hasil Analisis Tanah

LABORATORIUM PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Jenis Sampel : Tanah
Nama Pengirim Sampel : Rachmad Saputra Rambe

Tanggal : 17 Maret 2021
No. Lab : Kode A

Parameter uji	Satuan	Hasil Uji No. Lab/Kode Sampel			Metode Uji
Nitrogen (N)	%	0,16			VOLUMETRI
P Bray II	ppm	4,21			SPEKTROFOTOMETRI
K	me / 100 gr	0,29			AAS
C-Organik	%	2,17			SPEKTROFOTOMETRI
PH H_2O	-	4,83			POTENSIMETRI
C/N	-	13,49			-

Diketahui Oleh,

Penjab. Lab

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Lampiran 60. Curah Hujan Harian Balai Penelitian Sungei Putih

BMKG

ID WMO : 96031
Nama Stasiun : Stasiun Klimatologi Deli Serdang
Lintang : 3.62114
Bujur : 98.71485
Elevasi : 25

Tanggal	Tn	Tx	Tavg	RH_avg	RR	ss	ff_x	ddd_x	ff_avg	ddd_car
01-10-2020	24,4	30,2	26,4	92		1,1	0	0	0	C
02-10-2020	25	31,2	27,3	86	1,3	0,4	4	270	1	C
03-10-2020	24,2	30,8	26,9	86	0,7	2,1	4	180	1	C
04-10-2020	23,8	32,2	26,8	84	2,5	0,4	3	45	0	C
05-10-2020	23,8	32,6	27	86	31,6	5,2	3	45	0	C
06-10-2020	24,6	32,6	27,1	86		2,8	4	135	1	C
07-10-2020	25,2	30,6	27	87		2,9	2	45	0	C
08-10-2020	25	32,4	27,6	84	0,6	0	2	45	0	C
09-10-2020	25,2	32,4	27,8	84		3,6	4	45	1	C
10-10-2020	24,4	32,8	27,9	84	0,2	3,2	2	225	0	C
11-10-2020	24,8	32,2	27,6	86	0,7	0,2	3	45	1	C
12-10-2020	25	31,8	26,6	91		2,3	4	225	1	C
13-10-2020	24,6	32	25,9	92	15,3	3,7	5	180	2	C
14-10-2020	23,8	33,6	26,5	88	35,2	1,5	7	270	2	C
15-10-2020	23,6	31,6	27,6	86	23,4	7,6	3	45	1	C
16-10-2020		32,8	28,4	84	0	4,3	3	45	1	C
17-10-2020	25	35,8	29,1	77	0,3	5,8	10	270	2	C
18-10-2020	25,8	34,6	28,9	76	0	7,5	4	45	1	C
19-10-2020	25,6	32,8	28,2	85	0	1,1	4	90	1	C
20-10-2020	23,8	32,2	27,3	84	44,8	3,6	3	45	1	NE
21-10-2020		31	27,5	85		6,2	3	45	1	C
22-10-2020	23,6	30,4	26,5	89	36	0,9	4	360	1	C
23-10-2020	24,2	31,2	27,2	88	0,1	0	4	45	2	NE
24-10-2020	24,2	31,8	26,9	88	5,4	3,5	6	270	2	NE
25-10-2020	23,8	31,4	26,4	90	39,5	3,1	2	45	1	C
26-10-2020	24,4	28,8	26,3	92	11	3,4	2	45	1	C
27-10-2020	24	32,2	27,4	82	0	0	3	45	1	NE
28-10-2020	24,6	32,4	27,6	85	12,5	10,2	4	45	2	NE
29-10-2020	24,8	32	27,8	86	0	7,7	3	45	1	C
30-10-2020	24,4	32,8	27,9	83		5,2	5	225	2	C
31-10-2020	24,8	31,6	27,3	87	2,4	6,8	3	45	1	NE
01-11-2020	24,4	30,6	26,5	89	0,6	2,7	3	360	1	C

Keterangan :
8888: data tidak terukur
9999: Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)
Tn: Temperatur minimum (°C)
Tx: Temperatur maksimum (°C)
Tavg: Temperatur rata-rata (°C)
RH_avg: Kelembapan rata-rata (%)
RR: Curah hujan (mm)
ss: Lamanya penyinaran matahari (jam)
ff_x: Kecepatan angin maksimum (m/s)
ddd_x: Arah angin saat kecepatan maksimum (°)
ff_avg: Kecepatan angin rata-rata (m/s)
ddd_car: Arah angin terbanyak (°)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

BMKG

ID WMO : 96031
Nama Sta : Stasiun Klimatologi Deli Serdang
Lintang : 3.62114
Bujur : 98.71485
Elevasi : 25

Tanggal	Tn	Tx	Tavg	RH_avg	RR	ss	ff_x	ddd_x	ff_avg	ddd_car
02-11-2020	24,2	30,8	26,7	87	1,8	0,9	4	360	1	C
03-11-2020	24,2	31,4	26,9	86	0	2,5	5	45	2	NE
04-11-2020	23,6	30,4	26,8	85	7,9	2,8	3	45	1	NE
05-11-2020	24	31,4	26,8	86		2,2	4	45	1	C
06-11-2020	23,6	31,8	28,6	78	5,4	2,6	2	45	0	C
07-11-2020	23,6	30,2	26,1	90	0,8	3,7	3	45	1	C
08-11-2020	24,2	31	25,8	93	6,2	0,8	5	360	1	C
09-11-2020	24,2	30,6	26,3	89	27,3	2,9	3	45	1	C
10-11-2020	24,2	30	26,2	90		0	3	45	1	C
11-11-2020	25,4	33	27,9	86		1,2	3	360	1	C
12-11-2020	25,2	29	25,6	93		5,9	3	360	0	C
13-11-2020	24,2	30	26,5	90	22	0	3	45	1	C
14-11-2020	24	32,2	27	86	3,1	1,2	3	45	1	NE
15-11-2020	25	31	26,7	90		6	3	360	1	C
16-11-2020	23,8	32	26,7	87	1	2,8	3	45	1	C
17-11-2020	22,8	33	26,9	82	22,5	4,8	2	45	1	C
18-11-2020	24,2	31,2	27,5	87	2,8	8,5	3	270	1	C
19-11-2020	24,8	31,8	27,2	86		3,7	4	45	1	C
20-11-2020	24,6	31,6	27	88	13,2	4,8	4	360	1	C
21-11-2020	24,4	31	26,5	88	8888	4,2	3	315	1	C
22-11-2020	24	28,6	25,5	91	14,5	2,3	3	270	1	W
23-11-2020	24,6	30,2	25,9	92	13,2	0,3	4	360	1	C
24-11-2020	24	29,2	25,9	89	14,5	1,6	5	225	2	W
25-11-2020	23,4	31,8	26,8	85	11,5	0,3	4	45	2	C
26-11-2020	25,4	31	27,1	85		5,3	4	225	2	SE
27-11-2020	24,2	31	26,5	87	9,8	4,1	3	45	1	C
28-11-2020	23,8	31	26,4	90	15,2	4	3	45	1	C
29-11-2020	24,6	30,8	26,8	88	9	2,5	3	315	2	N
30-11-2020	24,6	31,2	27,1	87	8888	3,1	5	360	2	N
01-12-2020	24,4	31,6	27	85		6,2	4	360	2	N
02-12-2020	24,6	31,6	26,6	88	9	3,4	4	360	2	N

Keterangan :
8888: data tidak terukur
9999: Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)
Tn: Temperatur minimum (°C)
Tx: Temperatur maksimum (°C)
Tavg: Temperatur rata-rata (°C)
RH_avg: Kelembapan rata-rata (%)
RR: Curah hujan (mm)
ss: Lamanya penyinaran matahari (jam)
ff_x: Kecepatan angin maksimum (m/s)
ddd_x: Arah angin saat kecepatan maksimum (°)
ff_avg: Kecepatan angin rata-rata (m/s)
ddd_car: Arah angin terbanyak (°)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

BMKG

ID WMO : 96031
Nama Stas : Stasiun Klimatologi Deli Serdang
Lintang : 3.62114
Bujur : 98.71485
Elevasi : 25

Tanggal	Tn	Tx	Tavg	RH_avg	RR	ss	ff_x	ddd_x	ff_avg	ddd_car
03-12-2020		31,8	27	86	1,6	7,1	6	45	2	C
04-12-2020	24,2	30	25,9	89	26,9	4,5	3	222	1	C
05-12-2020	23,6	30,6	25,6	92	22,2	3	4	45	2	C
06-12-2020	23,4	32,2	26	90	49	1,3	5	360	1	C
07-12-2020	25	32	27,3	87	8	5,4	6	45	2	NE
08-12-2020	24,4	29,2	26,2	90		6,1	2	225	1	SW
09-12-2020	24,8	31,6	27,3	86	10,9	0,1	3	45	2	C
10-12-2020	24,2	32	26,9	86		2,2	4	45	2	C
11-12-2020	24,8	31,2	27,1	85	8888	5,3	3	45	1	NE
12-12-2020	24	32,2	27,1	82	0,2	2	4	45	2	NE
13-12-2020	22,6	30,6	26	88	40,3	3	4	360	2	NE
14-12-2020	23,4	31,2	27,1	83	0	1,7	4	45	2	N
15-12-2020	25	31,2	27,2	86	0,1	5,7	8	270	2	C
16-12-2020		31,6	26,3	87	5,6	5	3	45	2	NE
17-12-2020	24,2	30,2	26,2	88	9,5	8,3	5	360	2	N
18-12-2020	24,4	28,2	25,9	89	1	2,7	4	270	1	C
19-12-2020	23,8	31,4	26,8	87	3,7	0	3	45	2	SW
20-12-2020	23,8	30	25,4	92		1,7	3	270	1	C
21-12-2020	23,2	31	26,4	88	1,2	1,3	4	45	2	NE
22-12-2020	25	27,6	25,8	93		2,4	2	360	1	C
23-12-2020	23,8	31,2	26,6	84	2,8	0	6	45	2	NE
24-12-2020	23,8	31,4	27,1	84		4,7	4	360	1	NE
25-12-2020	24	31,4	27	86	3,5	2,1	2	45	1	C
26-12-2020	23,2	28,4	24,6	97	74	4	0	0	0	C
27-12-2020	23,6	30	26,2	92	5,7	0	4	45	1	C
28-12-2020	23,2	31,4	26,4	88		6,9	5	45	2	NE
29-12-2020		30,2	26,4	89	8888	6,5	4	315	1	C
30-12-2020	27,8	30,4	26,2	86	9	2,5	4	45	1	C
31-12-2020	22,6	31	26,5	86		1,6	4	360	1	C
01-01-2021	24	30,8	26,3	87	0	1,3	4	225	1	C
02-01-2021	24	29	25,9	89	11,6	2,1	4	315	2	N
03-01-2021	24	26,2	24,8	94	6,4	0,8	3	315	1	C

Keterangan :
8888: data tidak terukur
9999: Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)
Tn: Temperatur minimum (°C)
Tx: Temperatur maksimum (°C)
Tavg: Temperatur rata-rata (°C)
RH_avg: Kelembapan rata-rata (%)
RR: Curah hujan (mm)
ss: Lamanya penyinaran matahari (jam)
ff_x: Kecepatan angin maksimum (m/s)
ddd_x: Arah angin saat kecepatan maksimum (°)
ff_avg: Kecepatan angin rata-rata (m/s)
ddd_car: Arah angin terbanyak (°)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

BMKG

ID WMO : 96031
Nama Stasi : Stasiun Klimatologi Deli Serdang
Lintang : 3.62114
Bujur : 98.71485
Elevasi : 25

Tanggal	Tn	Tx	Tavg	RH_avg	RR	ss	ff_x	ddd_x	ff_avg	ddd_car
04-01-2021	23	31,2	26,2	87	0,7	0	4	360	1	C
05-01-2021	23,2	30,4	27	84		5,4	3	225	2	C
06-01-2021	23,6	28	25,4	92	92,2	0,5	3	225	1	C
07-01-2021	23,6	30,2	26,4	91	2,2	0	4	360	2	NE
08-01-2021	24	30,2	26,7	87	4,9	1,6	4	45	2	NE
09-01-2021	24	31	25,8	90	25	2,2	2	225	0	C
10-01-2021		28,8	26,2	90		0	3	45	1	C
11-01-2021	23,6	30,4	26,3	88		0	4	45	2	NE
12-01-2021	23,4	30	25,9	90	103	3,8	4	315	1	C
13-01-2021	23,6	29	25,6	88	0,5	2	4	45	2	C
14-01-2021	23,6	31,6	26,4	86	25,4	0	3	135	1	C
15-01-2021	23,6	31,6	27,1	85		4,2	5	45	2	C
16-01-2021	24,2	31,6	26	87		5,8	4	225	2	C
17-01-2021	23,6	31,8	26,8	87	10,5	3,9	6	360	2	N
18-01-2021		29	25,2	92	19	7,3	3	135	1	C
19-01-2021	23,8	30,6	26,9	83	32,7	0,3	5	45	2	NE
20-01-2021	23,8	29,6	26,3	87	2,4	1,7	3	45	2	C
21-01-2021	23,8	31	26,7	84		1,6	4	360	2	C
22-01-2021	24	30,4	26,4	85		6,7	2	45	0	C
23-01-2021	23,4	30	25,9	86	10,2	1,3	3	45	1	C
24-01-2021	23,4	31,2	27,1	84	0,7	1,7	1	45	0	C
25-01-2021	24,4	31,6	27	86		0,7	2	45	0	C
26-01-2021	23,6	31,4	26,6	83	0	2,2	4	360	0	C
27-01-2021	23,6	31	27,2	86	0	2,5	3	360	1	C
28-01-2021		31	26,6	85		4,4	0	0	0	C
29-01-2021	24,2	30,4	26,6	86	0,8	0,6	3	360	1	C
30-01-2021	24	30,8	26,6	85	8888	1,7	4	360	1	C
31-01-2021	23,8	30,8	26,6	85		3,3	3	360	0	C
01-02-2021	23,8	30,6	26,3	87	0	4,9	3	360	0	C
02-02-2021	24,2	30,6	26,2	89		3,6	4	360	1	C
03-02-2021	23,2	32,4	27	82		3,2	3	45	1	C
04-02-2021		30,6	26,9	86		9,2	4	360	1	C

Keterangan :
8888: data tidak terukur
9999: Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)
Tn: Temperatur minimum (°C)
Tx: Temperatur maksimum (°C)
Tavg: Temperatur rata-rata (°C)
RH_avg: Kelembapan rata-rata (%)
RR: Curah hujan (mm)
ss: Lamanya penyinaran matahari (jam)
ff_x: Kecepatan angin maksimum (m/s)
ddd_x: Arah angin saat kecepatan maksimum (°)
ff_avg: Kecepatan angin rata-rata (m/s)
ddd_car: Arah angin terbanyak (°)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22
Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22